

**PROBLEMATIKA PROGRAM DAKWAH  
PADA PIMPINAN ANAK CABANG MUSLIMAT NU  
KECAMATAN GEMOLONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuludin Dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**



Disusun Oleh :

**TIKA PUTRI RAHAYU**  
**NIM.19.12.3.1.010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
TAHUN 2023**

**PROBLEMATIKA PROGRAM DAKWAH PIMPINAN ANAK CABANG  
MUSLIMAT NU KECAMATAN GEMOLONG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas ushuluddin dan dakwah

Universitas islam negeri raden mas said Surakarta

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna

Memperoleh gelar sarjana sosial

Dalam bidang ilmu manajemen dakwah

Oleh:

TIKA PUTRI RAHAYU  
NIM. 19.12.3.1.010

Surakarta, 23 November 2023

Disetujui dan sisahkan oleh:

Dosen pembimbing skripsi



Fathurrohman Husen, M.S.I  
NIP. 199102252019031020

**PROBLEMATIKA PROGRAM DAKWAH PADA PIMPINAN ANAK  
CABANG MUSLIMAT NU KECAMATAN GEMOLONG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas ushuluddin dan dakwah

Universitas islam negeri raden mas said Surakarta

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna

Memperoleh gelar sarjana sosial

Dalam bidang ilmu manajemen dakwah

Oleh:

TIKA PUTRI RAHAYU  
NIM. 19.12.3.1.010

Surakarta, 23 November 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Biro skripsi



Rini Wulandari, M.Sc.  
NIP. 19921204201903212

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Putri Rahayu  
NIM : 19.12.3.1.010  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “Problematika Program Dakwah Pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong”.

Benar- benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Oktober 2023



Tika Putri Rahayu

**Fathurrohman Husen, M.S.I**

**Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Sdri : Tika putri rahayau

Kepada Yth.

Dekan fakultas ushuluddin dan dakwah

Universitas islam negeri raden mas said Surakarta

di Surakarta

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, Kami memutuskan bahwa skripsi saudara :

Nama : Tika Putri Rahayu

NIM : 19.12.3.1.010

Judul : Problematika Program Dakwah Pada Pimpinan Anak Cabang  
Muslimat Nu Kecamatan Gemolong

Sudah dimunaqasahkan sebagai salahsatu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 23 November 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Fathurrohman Husen, M.S.I  
NIP. 199102252019031020

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROBLEMATIKA PROGRAM DAKWAH PADA PIMPINAN ANAK**  
**CABANG MUSLIMAT NU KECAMATAN GEMOLONG**

Disusun oleh :

**TIKA PUTRI RAHAYU**  
**NIM. 1912.3.1.010**

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Pada Hari Kamis, 23 November 2023  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Surakarta, 23 November 2023

Penguji Utama



Dr. Akhmad Anwar Dani, S.Sos.I., M.Sos.I.  
NIP. 198509262015031003

Penguji II/Ketua Sidang



Fathurrohman Husen, M.S.I  
NIP. 199102252019031020

Penguji I/Sekretaris Sidang



Prof. Dr. Agus Wahyu Triatmo, M.Ag  
NIP. 196905091994031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. H. Kholilurrohman, M.Si  
NIP. 197412252005011005

## **MOTO**

*"Hakikat hidup bukanlah apa yang kita ketahui, bukan buku-buku yang kita baca atau kalimat-kalimat yang kita pidatokan, melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar di hati, jiwa dan inti kehidupan kita" (Emha Ainun Nadjib).*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah rabbil'alamin*

Ucap Syukur tanpa henti kepadamu

Kupersembahkan Skripsi sederhana ini

Untuk Alm. Bapak dan Ibu yang selalu menjadi motivasi untuk tetap melanjutkan hidup dan semangat dalam melanjutkannya, limpahan doa senantiasa mengalir untukmu.

Untuk saudariku tercinta yang setiap hari memberiku semangat dan membantuku disegala hal.

Untuk Bapak/Ibu Dosen Manajemen Dakwah, yang selalu memberi pembelajaran, pengalaman, serta pengarahan disaat menempuh Pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Untuk Pembimbing Skripsi, yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta bimbingan hingga selesai.

Untuk sahabat-sahabat pergerakan dan juga teman teman satu Angkatan

Terima Kasih



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji Syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, karena dengan limpahan Rahmat serta karunianya sehingga dapat menyelesaikan kepenulisan ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita semua senantiasa mendapatkan limpahan berkah serta syafaat kelak di *zauhil* akhir, Aamiin. Penulis telah menyelesaikan Skripsi yang kemudian diberi judul **“Problematika Program Dakwah Pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi serta dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dari dosen pembimbing, teman-teman, serta berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada alm Bapak Supadi dan alm Ibu Paiyem hingga sampai waktu yang tak terbatas kasih dan pelukan hangatmu mengantarkanku hingga dititik ini. Lantunan doa senantiasa terpanjatkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta semoga senantiasa ditempatkan di sisi terbaik Allah SWT. Terima kasih yang mendalam

tak lupa saya haturkan kepada Mas Sulamto dan Mba Puji Lestari, yang senantiasa memberi dorongan dan motivasi saya sehingga sampai pada titik ini.

Penghargaan yang setinggi-tingginya saya haturkan kepada Bapak Fathurrahman Husain, S.Sos., M.Si. selaku Dosen pembimbing sehingga penulisan karya ilmiah ini bisa terselesaikan. Selebihnya sudah penulis anggap sebagai orang tua di kampus yang senantiasa memberi bimbingan, semangat, nasihat, waktu serta masukan-masukan yang tidak terbatas. Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Bapak Kholilurrohman, M.Si, Kepada Bapak Dr. Supandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Dakwah Dan Komunikasi, serta Bapak Fathurrahman Husain, S.Sos., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah. Tidak lupa kepada seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Terima kasih yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh keluarga besar Muslimat NU se- Kecamatan Gemolong, wabil khusus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong Periode 2022-2027. Salam hormat salam takdim saya haturkan kepada ibu Hj. Suyamti Jamil, S.Ag. beserta seluruh jajaran kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Dengan kesabaran beliau memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai mana mestinya. Semongga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberi umur yang Panjang untuk terus mengabdikan di Nahdlatul Ulama.

Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Abdurrahman Wahid Angkatan 2019. Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh sahabat-sahabati RAW yang sudah menemani berproses hingga sampai di titik ini. Waktu 5 tahun bukanlah waktu yang sedikit bagi kita untuk saling mengenal dan memahami satu sama lain, sehingga bisa menuntaskan tugas dan tanggungjawab ini dengan sebagaimana mestinya. Semoga kelak kita semua bisa dipertemukan kembali dengan keadaan terbaik versi takdir masing-masing.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu segala bentuk berupa kritik saran yang membangun diharapkan dari berbagai pihak. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, wabil khusus untuk PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong dan yang membaca karya ini.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.*

Surakarta, 24 Oktober 2023

Penulis

## ABSTRAK

Tika Putri Rahayu, 191231010, **Problematika Program Dakwah Pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong**, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong merupakan organisasi Badan Otonom dibawah naungan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Gemolong. Melalui program dakwahnya diharapkan dapat menjadi wadah untuk Ibu-ibu dikalangan *nahdliyin* dalam mengembangkan *spiritualitas* diri. Namun dalam pelaksanaan program dakwahnya masih ada yang perlu dibenahi, hal ini lah yang kemudian disebut problematika program dakwah dalam organisasi ini. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana problematika program dakwah yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Serta apa yang menyebabkan munculnya prolematika program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penulis memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika program dakwah yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong: *Pertama*, Kurangnya *income* atau pemasukan sumber dana pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. *Kedua*, Minimnya komitmen dari pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya problematika : *Pertama*, menurunnya pemasukan dana yang disebabkan oleh tidak adanya sumber dana lain kecuali dari iuran pengurus. Akibatnya pada setiap bulan pengeluaran lebih banyak dibanding pemasukan. Serta kurangnya relasi kerjasama dengan lembaga atau instansi yang bisa memberi donator atau sumbangan ketika menyelenggarakan kegiatan. *Kedua*, minimnya komitmen pengurus disebabkan oleh lemahnya profesionalitas, serta pemahaman organisasi keagamaan yang memiliki tujuan dakwah dari setiap pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. *Ketiga*, faktor lain yang dipengaruhi oleh berbagai aspek mulai dari agama seperti minat menambah ilmu agama yang masih minim. Aspek ekonomi, banyak dari anggota dan pengurus Muslimat yang masih berada pada taraf perekonomian rendah sehingga ketika ada kegiatan yang bersamaan dengan jadwal kerja, banyak dari anggota lebih mengutamakan kegiatan yang dapat menghasilkan *finansial*.

**Kata Kunci : Dakwah, Problematika, dan Program.**

## **ABSTRACT**

*Tika Putri Rahayu, 191231010, **Problems of the Da'wah Program for Child Leaders of the NU Muslimat Branch, Gemolong District, Da'wah Management Study Program, Faculty of Ushuluddin and Da'wah. The Head of the NU Muslimat Branch Branch in Gemolong District is an Autonomous Body organization under the auspices of the Representative Council of the Nahdlatul Ulama Branch in Gemolong District. Through its da'wah program, it is hoped that it can become a forum for mothers among the nahdliyin to develop their own spirituality. However, in the implementation of the da'wah program there are still things that need to be addressed, this is what is then called the problem of the da'wah program in this organization. The aim of this research was to find out the problems of the da'wah program in the Head of the NU Muslimat Branch in Gemolong District. And what caused the emergence of prolematics in the da'wah program among the Heads of the NU Muslimat Branch in Gemolong District. The type of data used in this research is qualitative, the author uses existing theory as explanatory material. The author uses observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results of the research show that there are problems with the da'wah program in the Head of the NU Muslimat Branch, Gemolong District: First, there is a lack of income or funding sources for the Head of the NU Muslimat Branch, Gemolong District. Second, the lack of commitment from the management of the NU Muslimat Branch Leadership for Gemolong District. factors that influence the emergence of problems: First, the decline in fund income caused by the absence of other sources of funds except management fees. As a result, every month expenses are more than income. As well as a lack of collaborative relationships with institutions or agencies that can provide donors or donations when organizing activities. Second, the lack of management commitment is caused by weak professionalism and understanding of religious organizations which have the aim of preaching from each management of the NU Muslimat Branch Leadership in Gemolong District. Third, other factors are influenced by various aspects starting from religion, such as interest in increasing religious knowledge which is still minimal. Economic aspect, many members and administrators of Muslimat are still at a low economic level so that when there are activities that coincide with work schedules, many of the members prioritize activities that can generate financial results.***

**Keywords: Da'wah, Problems, and Programs.**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                       | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING ..... | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN BIRO SKRIPSI .....     | iii  |
| SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....     | iv   |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....               | v    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                   | vi   |
| MOTTO .....                               | v    |
| PERSEMBAHAN .....                         | viii |
| KATA PENGANTAR .....                      | ix   |
| ABSTRAK .....                             | xii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                     | xiii |
| DAFTAR ISI .....                          | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xix  |
| DAFTAR TABEL .....                        | xx   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                    | 1    |
| A. Latar Belakang .....                   | 1    |
| B. Rumusan masalah.....                   | 6    |

|  |    |
|--|----|
| C. Tujuan penelitian.....                | 6  |
| D. Manfaat .....                         | 7  |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....             | 8  |
| A. Hasil Penelitian Sebelumnya.....      | 8  |
| B. Landasan Teori.....                   | 20 |
| 1. Problematika .....                    | 20 |
| a. Pengertian Problematika .....         | 20 |
| b. Macam-macam Problematika.....         | 21 |
| 1). Problematika Internal.....           | 21 |
| 2).Problematika Eksternal .....          | 22 |
| 2. Program Dakwah.....                   | 25 |
| a. Pengertian program .....              | 25 |
| b. Pengertian dakwah .....               | 26 |
| 3. Unsur-unsur Dakwah .....              | 27 |
| a. <i>Da'i</i> (subjek dakwah) .....     | 27 |
| b. <i>Mad'u</i> (objek dakwah) .....     | 28 |
| c. Materi dakwah.....                    | 28 |
| d. Metode dakwah .....                   | 29 |
| 1) <i>Al – Hikmah</i> .....              | 30 |
| 2) <i>Al – Mau'idzo al hasanah</i> ..... | 31 |
| e. Tujuan Dakwah .....                   | 30 |
| 4. Analisis SWOT .....                   | 33 |

|                                      |        |
|--------------------------------------|--------|
| a. <i>Strengths</i> .....            | 33     |
| b. <i>Weaknesses</i> .....           | 34     |
| c. <i>Opportunitites</i> .....       | 34     |
| d. <i>Threats</i> .....              | 35     |
| <br>BAB III METODE PENELITIAN.....   | <br>36 |
| A. Jenis Penelitian .....            | 36     |
| B. Sumber Data .....                 | 36     |
| 1. Sumber Data Primer .....          | 36     |
| 2. Sumber Data Sekunder .....        | 37     |
| C. Subjek Dan Objek Penelitian ..... | 38     |
| 1. Subjek Penelitian .....           | 38     |
| 2. Objek Penelitian .....            | 39     |
| D. Waktu Dan Tempat Penelitian ..... | 39     |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....     | 40     |
| 1. Observasi .....                   | 40     |
| 2. Wawancara .....                   | 41     |
| 3. Dokumentasi .....                 | 41     |
| F. Teknik Analisis Data .....        | 42     |
| 1. Reduksi Data .....                | 42     |
| 2. Penafsiran .....                  | 43     |
| 3. Penarikan Kesimpulan .....        | 44     |



|   |           |
|---|-----------|
| G. Sistematika Pembahasan .....   | 44        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>48</b> |
| A. Gambaran Umum PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong .....   | 48        |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya Muslimat Nu Kecamatan Gemolong ....   | 48        |
| 2. Letak Geografis Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong .....                              | 50        |
| 3. Visi Dan Misi PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong .....   | 51        |
| 4. Struktur Kepengurusan PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong.  | 52        |
| 5. Program Bidang Dakwah dan Penerangan PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong .....                          | 56        |
| B. Problematika Program Dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong .....                  | 62        |
| 1. Problematika Internal .....  | 65        |
| 2. Problematika eksternal .....   | 67        |
| C. Faktor Munculnya Problematika Program Dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ..... | 69        |
| 1. <i>Strengths</i> .....   | 68        |
| 2. <i>Weaknesses</i> .....  | 70        |
| 3. <i>Opportunitie</i> .....  | 71        |

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| 4. <i>Threats</i> .....   | 73  |
| BAB V : PENUTUP .....     | 74  |
| A. Kesimpulan .....       | 74  |
| B. Keterbatasan .....     | 76  |
| C. Saran .....            | 77  |
| DAFTAR PUSTAKA .....      | 78  |
| LAMPIRAN.....             | 80  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 121 |

## DAFTAR GAMBAR

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Gambar 4.1 : | Kegiatan pengajian rutin bulanan PAC Muslimat NU<br>Kecamatan Gemolong .....  | 60 |
| Gambar 4.2 : | Kegiatan khotmil qur'an PAC Muslimat NU Kecamatan<br>Gemolong .....           | 60 |
| Gambar 4.3 : | Kegiatan PHBI Santunan anak yatim PAC Muslimat NU<br>Kecamatan Gemolong.....  | 61 |
| Gambar 4.4 : | Kegiatan PHBI Santunan anak yatim PAC Muslimat NU<br>Kecamatan Gemolong ..... | 61 |

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Table 2.1 : | Penelitian terdahulu .....  | 13 |
| Table 3.1 : | <i>Timeline</i> penellitian .....   | 39 |
| Table 4.1 : | Daftar Pimpinan Ranting Muslimat NU Se-Kecamatan<br>Gemolong .....                    | 50 |
| Table 4.2 : | Bagan Struktur Pengurus PAC Muslimat NU Kecamatan<br>Gemolong periode 2022-2027 ..... | 53 |
| Table 4.3 : | Daftar pengurus PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong<br>Periode 2022-2027 .....         | 54 |
| Table 4.4 : | Program Bidang Dakwah dan Penerangan .....  | 58 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan suatu perbuatan dalam bentuk menyeru atau mengajak manusia pada jalan kebaikan, dengan maksud mengembalikan manusia kepada fitrahnya, dengan kembali *bertaqwa* kepada Allah SWT. Dengan harapan senantiasa beriman serta taat kepada Allah SWT, sesuai akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran (Hardia, 2018).

Program adalah segala sesuatu usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan harapan dapat menghasilkan pengaruh atau perubahan. Program biasanya sudah direncanakan dengan seksama, terstruktur dan tersistematis oleh seseorang atau kelompok. Tujuan dari adanya program adalah untuk mengetahui wacana, arah gerak serta rencana strategis kedepan yang akan dijalankan (Munthe, 2015).

Organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu kesatuan pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai satu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan (Erni, 2011).

Ketidak berhasilan atau kegagalan berarti pula tidak tercapainya suatu target yang telah ditetapkan, karena adanya target yang dapat digunakan dalam

mengukur suatu keberhasilan. Maka dari itu perlu adanya suatu standar yang digunakan guna menentukan apakah suatu target yang ingin dicapai sudah sesuai atau belum. Tidaklah bisa dikatakan gagal tentang suatu hal bilamana seseorang dapat memiliki target yang diharapkan (Jannah, 2015).

Kehadiran Nahdlatul Ulama atau yang biasa disebut NU menjadikannya sebagai salah satu organisasi Masyarakat yang tergolong besar di Indonesia. Organisasi Nahdlatul Ulama mulai di dirikan pada tanggal 31 Januari 1986 yang dipelopori oleh K.H Hasyim As'wari. Dengan hadirnya Nahdlatul Ulama pada saat itu diharapkan dapat menanamkan sikap nasionalis dan *religious* di tengah-tengah Masyarakat, baik di kalangan ulama maupun Masyarakat (Rahab, 2022).

Dengan seiring berkembangnya organisasi ini Nahdlatul ulama kini telah mempunyai BANOM (badan otonom) untuk mengelompokkan dakwahnya di Masyarakat. BANOM ini di kelompokkan berdasarkan usia mulai dari IPNU/IPPNU, GP Ansor, Fatayat, Muslimat NU, dan berbagai lembaga-lembaga yang ada di dalamnya, diantaranya di bidang Pendidikan, sosial, dan dakwah. Muslimat NU Merupakan salah satu dari badan otonom tersebut yang mewadahi kaum ibu-ibu dalam hal pembinaan akhlak dan sosial keagamaan (Fauzi, 2022).

Pimpinan Anak Cabang (PAC) Muslimat NU Kecamatan Gemolong berdiri pada tahun 2012 atas usulan Majelis Wakil Cabang NU Kecamatan Gemolong yang dirasa perlu adanya aktivitas dakwah yang positif di kubu

perempuan. Serta telah menjadi kesadaran warga Nahdlatul Ulama Kecamatan Gemolong yang menginginkan Nahdlatul Ulama tidak hanya milik laki-laki, melainkan perempuan juga harus terlibat dalam upaya perkembangan dakwahnya. Hal ini yang menjadi tujuan di dirikanya Lembaga ini yakni terwujudnya masyarakat yang khususnya bagi kaum perempuan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berkualitas dan mandiri. *(Wawancara: Ibu Suyamti, S.Pd., ketua PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong, pada 28 April 2023)*

Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong adalah salah satu banom (badan otonom) Nahdlatul Ulama di Kecamatan Gemolong. Sebagai salah satu bentuk dakwahnya adalah pengajian rutin bulanan merupakan program andalan yang ada dalam mengembangkan keislaman melalui program kerja. Kehadiran Muslimat NU diharapkan dapat memberikan dampak positif di kalangan ibu-ibu guna menciptakan kader yang bertakwa kepada Allah SWT. Besar harapan dari para pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong dengan program yang dibuat Masyarakat antusias dalam mengikutinya *(Wawancara: Ibu Suyamti, S.Pd. ketua Muslimat NU Kecamatan Gemolong, pada 28 April 2023).*

Dalam mengembangkan dakwahnya Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong mengalami pasang surut dalam praktiknya, setiap menjalankan kegiatan berdasarkan program kerja yang telah direncanakan. Dengan demikian program kerja yang menunjang berkembangnya proses dakwah perlu dibuat dengan baik. Ibu Daryanti salah satu seorang pengurus

bidang dakwah dan penerangan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong menjelaskan program dakwah Muslimat NU Kecamatan Gemolong, yang paling berpengaruh adalah pengajian yang dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali. Pengajian dilakukan secara keliling dari ranting ke ranting satu bulan sekali, hal ini yang kemudian dapat menarik hati masyarakat agar bisa bergabung dibagiannya. Namun selama rentan bulan Februari-Maret pengajian rutin tidak dapat terlaksana, akibatnya selama 2 bulan mengalami kekosongan kegiatan (*wawancara: Ibu Daryanti pengurus dep. Dakwah, pada 28 April 2023*).

Selain salah satu program pengajian rutin keliling, Ibu Zaidah Sri Kuncorowati, yang juga seorang pengurus bidang dakwah dan penerangan menjelaskan bawah perkembangan dakwah selama dua tahun terakhir sering mengalami naik turun. Akibatnya tidak dapat terselesainnya program dakwah secara menyeluruh dengan baik dan maksimal. Sehingga hal ini menghambat proses berdakwah, program tersebut yakni : Program kerja Tahfidz yang tidak dapat terlaksana, dan program kerja khotmil Al-Qur'an, yang tidak maksimal dilaksanakan secara rutin dengan baik. (*Wawancara: Ibu Zaidah Sri Kuncorowati pengurus bidang dakwah dan penerangan, pada 15 Juni 2023*).

Program kerja tahfidz tidak dapat terlaksana dengan baik lantaran orang-orang kurang berminat terhadap dunia hafalan Al-Qur'an (*Tahfidz*). Banyak yang mengeluh tentang kemampuannya yang tidak mampu menghafalnya dikarenakan faktor usia yang sudah tidak muda. Program kerja yang kedua



adalah Majelis Khotmil Qur'an yang sebenarnya dilaksanakan secara rutin namun juga tidak bisa terlaksana dengan baik. Banyak mengeluh atas kemampuannya tak pantas dengan anak-anak muda yang sangat cepat membaca Al-Qur'an, sehingga target selesainya tidak dapat menyesuaikan dengan yang muda. (*Wawancara: Ibu Zaidah Sri Kuncorowati pengurus bidang dakwah dan penerangan, pada 15 Juni 2023*).

Dari uraian di atas maka inilah pentingnya mengenal program dakwah yang dianggap *relevant*, yang hingga saat ini masih menjadi problem penting dalam menjalankan dakwah khususnya di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan Skripsi yang diberi judul "PROBLEMATIKA PROGRAM DAKWAH PADA PIMPINAN ANAK CABANG MUSLIMAT NU KECAMATAN GEMOLONG" guna untuk mengetahui aspek program dakwah yang harus dievaluasi kedepannya, dan juga menjadi pelajaran penting bahwa dakwah bukan hanya lisan, tulisan, dan media sosial. Sehingga kedepan program dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kualitas dakwahnya. Selain itu juga diharapkan dari program yang dibuat dan dijalankan dapat memberi dampak positif terhadap masyarakat di wilayah Kecamatan Gemolong.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika program dakwah yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?
2. Apa yang menyebabkan munculnya prolematika program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah tujuan yang akan dicapai oleh peneliti, yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui secara mendalam mengenai problematika program dakwah yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.
2. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat baik faktor Internal Maupun Eksternal, sehingga menjadi evaluasi dalam merealisasikan program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

#### **D. Manfaat**

Dari kepenulisan ini penulis berharap dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat secara akademis

Secara akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat menambah pengetahuan wawasan, teori serta referensi keilmuan tentang dakwah. Khususnya dalam pengelolaan program dakwah untuk peneliti khususnya dan siapapun yang membaca karya ilmiah ini pada umumnya. Serta bisa mengetahui metode dakwah secara komperatif dan mampu mengenalkannya untuk terus menguatkan keimanan sesama saudara keislaman dan kemanusiaan.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi evaluasi bagi pengkajian dan pembelajaran tentang program dakwah khususnya pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Manfaat selanjutnya adalah adanya regenerasi dakwahnya terutama dalam melaksanakan program kerja berupa amaliyah seperti : pengajian bulanan, Khotmil Qur'an dan pengajian Santunan. Manfaat lainnya juga dapat dirasakan oleh pihak pemerintahan tingkat RT, RW, Kelurahan, dan Camat Gemolong sebagai upaya menyongsong penguatan nilai-nilai nasionalisme.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Penelitian Sebelumnya**

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menghindari kesamaan dan plagiat sekaligus sebagai tinjauan dalam kepenulisan ini penulis mencantumkan Jurnal dan Skripsi sebagai berikut :

*Pertama*, Skripsi yang berjudul *Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Riau*, oleh Tamalia Aliska UIN Syarif Kasim Riau pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah di majelis taklim fatimatuz zahra kecamatan meral kabupaten karimun provinsi kepulauan riau. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pada Majelis Taklim Fatimatuz Zahra kecamatan meral kabuapten karimun provinsi kepulauan riau menunjukkan adanya aktivitas dakwah yang rutin yaitu pengajian berupa ratib Al Attas, Sholawat Busyro, Pembacaan Maulid Simtuduror, kajian dilakukan seminggu sekali. Peringatan hari besar (PHBI) Berupa kegiatan Isra' Mi'raj dan maulid nabi mengadakan safari maulid. Kegiatan pelatihan bagi anggota terkait pembentukan tim hadroh (Aliska, 2023).

*Kedua*, Jurnal yan berjudul *Analisis penerapan metode dakwah berdasarkan karakteristik mad'u dalam aktivitas dakwah*, yang ditulis oleh

Rahmatullah pada tahun 2016. Dalam jurnal tersebut metode penelitian menggunakan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Metode bil hikmah sebagai metode yang utama secara garis besar diarahkan kepada masyarakat cendekiawan, penerapan mauidzohasanah kepada masyarakat pertengahan, dan metode al-mujadalah untuk masyarakat umum (Rahmatullah, 2016).

*Ketiga*, Jurnal yang berjudul *Analisis SWOT dalam Penelitian Manajemen Dakwah Suatu Pengantar*, yang ditulis oleh Ichwansyah Tampubolon pada tahun 2020. Dalam jurnal tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif. Analisis SWOT digunakan dalam penelitian tersebut untuk mengidentifikasi kedua faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya kegiatan dakwah tetapi juga untuk mengetahui dan mengukur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh kegiatan dakwah (Tampubolon, 2020).

*Keempat*, Jurnal yang berjudul *Analisis SWOT Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong Dalam Mewujudkan Islam Berkemajuan* yang ditulis oleh Alfyyah Nur Dhoifullah pada tahun 2020. Kepenulisan dalam jurnal tersebut menggunakan metode deskripsi kualitatif, analisis SWOT digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan untuk melihat dan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong dalam mewujudkan Masyarakat Islam Berkemajuan. Dari hasil yang diapat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang

Lebong dalam mewujudkan masyarakat Islam berkemajuan belum terealisasi dengan baik dan belum signifikan (Dhoifullah, 2020).

*Kelima*, Jurnal yang Berjudul *Analisa Penerapan Program Dakwah (Komunikasi Syiar) Islam Pada Sikap Mental Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kota Cilegon*, yang ditulis oleh Restu Wahyuni pada tahun 2014. Kepenulisan dalam jurnal tersebut menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data melalui penyerbaran kuisioner dan wawancara. Hasil yang didapatkan Program dakwah yang terdapat di SMA Kota Cilegon adalah berupa: Kegiatan Imtak, Kegiatan PHBI, Rohis, Kegiatan Kemanusiaan dan Seminar. Dari Program yang diterapkan di SMA Kota Cilegon memiliki pengaruh cukup besar yakni sebanyak 51% (Restu, 2014).

*Keenam*, Jurnal yang Berjudul *Analisa Swot Dakwah Di Indonesia Upaya Merumuskan Peta Dakwah*, yang ditulis oleh Abdullah pada tahun 2012. Kepenulisan dalam jurnal tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan hasil yang didapat penulis mengemukakan diperlukan pengkajian dan pemetaan secara komperhensif tentang kekuatan,kelemahan,peluang dan tantangan dakwah guna dakwah mampu menjadi solusi terhadap problematika kehidupan umat di era globalisasi (Abdullah, 2012).

*Ketujuh*, Skripsi yang berjudul *Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin* yang Ditulis Oleh Gusti Randa, yang disusun oleh Gusti Randa Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2019. Jenis penelitian ini

adalah kualitatif, hasil dari penelitian ini adalah Desa Air gading adalah Desa yang mayoritas penduduknya Suku Jawa yang bersal dari Jawa Timur, yang beraga Islam dan berfaham Ahlussunah Wal Jamaa'ah Anahdliyah atau lebih dikenal NU dan Muhammadiyah. Bentuk-bentuk kegiatan disana adalah berupa manakib, istigasah, dan yasinan adapun faktor yang menjadi penghambat dalam menjalankan dakwahnya adalah dikarenakan oleh cuaca (hujan), sedangkan yang datangnya dari masyarakat adalah sulitnya masyarakat yang sulit diajak ibadah (Gusti, 2019).

*Kedelapan*, Skripsi yang berjudul *Problematika Dakwah Salafi (Studi Kasus Desa Kalimadi Kec. Purworejo Klampok Kab. Banjar Negara)*, yang disusun oleh Atika Erdianingsih IAIN Purwokerto pada tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Problem-problem yang dihadapi oleh kelompok salafi terhadap masyarakat meliputi perbedaan pola pikir, prinsip hidup, karakter, dan kebiasaan yang sudah tertanam didalam diri mereka masing-masing. Selain itu problem yang dihadapi adalah problem sosial, ekonomi, pendidikan dan kegaman. Kelompok salafi mengalami problematika sosial yaitu adaptasi dengan lingkungan yang tidak bisa berbaur seperti masyarakat lainnya. (Erdianingsih, 2017)

*Kesembilan*, Skripsi yang berjudul *Problematika Dakwah Islam Di Desa Sijungkang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan*, yang disusun oleh Adi Wira Sumandi STAIN Padangsimpuan pada tahun 2010. Hasil penelitian yang didapat adalah bahwa pelaksanaan kegiatan dakwah di Desa

Sijungking Kecamatan Angkola timur Kabupaten Tapanuli Selatan masih kurang sekali karena hanya diadakan pada hari-hari besar keislaman dan dalam pengajian. Sedangkan dalam pengajian wirid Yasin sudah jarang mengadakan ceramah agama karena disebabkan beberapa faktor seperti faktor ekonomi, kesibukan masyarakat, faktor pendidikan, kurangnya motivasi masyarakat dan lain-lain. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ada dua hal mendasar yang paling besar dalam problematika dakwah yang dihadapi yaitu 1. Problematika yang berhubungan dengan da'i, 2. Problematika yang berhubungan dengan masyarakat (Sumandi, 2010).

*Kesepuluh*, Skripsi yang berjudul *Problematika Pelaksanaan Dakwah Di Desa Baruas Kecamatan Padangsimpuan Batu Nadua*, yang disusun oleh Rodiatul Hasanah IAIN Padangsimpuan pada tahun 2015. Hasil dari penelitian yang didapat adalah ketiadaan bentuk-bentuk dakwah yang dilaksanakan untuk kehidupan beragama masyarakat di Desa Baruas hanya difokuskan pada, peringatan isra' mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, wirid yasin dan khutbah jum'at. Problematika dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan dakwah di Desa Baruas Kecamatan Padang Sidimpuan Batu Nadua terlihat dari beberapa faktor masalah yaitu problem yang berhubungan dengan penyuluh fungsional dari kantor Kementerian Agama Kota Padang Sidimpuan, problem yang berhubungan dengan objek dakwah. Adapun faktor penyebab timbulnya problematika pelaksanaan dakwah yaitu faktor kelelahan, faktor minimnya tokoh agama dan faktor kurangnya kesadaran beragama masyarakat (Hasanah, 2015).



Table 2.1 penelitian terdahulu :

| No | Jenis,Judul>Nama,Tahun  | Metode     | Hasil   |
|----|---|------------|---|
| 1. | Skripsi Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Riau, yang ditulis oleh Tamalia Aliska, tahun 2023 | Kualitatif | Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya aktivitas dakwah yang rutin yaitu pengajian berupa ratib Al Attas, Sholawat Busyro, Pembacaan Maulid Simtuduror, kajian dilakukan seminggu sekali. Peringatan hari besar (PHBI). Hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan program dakwah yakni Rutin tiap bulan, Kajian dan PHBI satu tahun sekali. |
| 2. | Jurnal, yang berjudul <i>“Analisis penerapan metode dakwah berdasarkan karakteristik mad’u dalam aktivitas</i>  | Kualitatif | Dalam jurnal tersebut metode penelitian menggunakan kualitatif, hasil dari penelitian tersebut adalah Metode bil hikmah sebagai metode yang utama   |

|    |   |            |  |
|----|---|------------|--|
|    | <i>dakwah</i> ”, yang ditulis oleh Rahmatullah, tahun 2016.   |            | secara garis besar diarahkan kepada masyarakat cendekiawan, penerapan mauidzohasanah kepada masyarakat pertengahan, dan metode al-mujadalah untuk masyarakat umum.   |
| 3. | Jurnal, yang berjudul “ <i>Analisis SWOT dalam Penelitian Manajemen Dakwah Suatu Pengantar</i> ” yang ditulis oleh Ichwansyah Tampubolon, tahun 2020. | Kualitatif | Hasil dari penelitian tersebut SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kedua faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung atau menghambat jalanya kegiatan dakwah tetapi juga untuk mengetahui dan mengukur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh kegiatan dakwah. |
| 4. | Jurnal, yang berjudul “ <i>Analisis SWOT</i> ”  | Kualitatif | Analisi SWOT digunakan dalam penelitian tersebut   |

|    |   |                            |   |
|----|---|----------------------------|---|
|    | <p><i>Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong Dalam Mewujudkan Islam Berkemajuan</i>”, yang ditulis oleh Alfiyyah Nur Dhoifullah, tahun 2020.</p> |                            | <p>bertujuan untuk melihat dan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada Pimpinsn Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong dalam mewujudkan Masyarakat Islam Berkemajuan. Dari hasil yang diapat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong dalam mewujudkan msyarakat Islam berkemajuan belum terealisasi dengan baik dan belum signifikan.</p> |
| 5. | <p>Jurnal, yang Berjudul “<i>Analisa Penerapan Program Dakwah (Komunikasi Syiar) Islam Pada Sikap Mental Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)</i>”</p>         | <p>Deskriptif analisis</p> | <p>Hasil yang didapatkan Program dakwah yang terdapat di SMA Kota Cilegon adalah berupa: Kegiatan Imtak, Kegiatan PHBI, Rohis, Kegiatan Kemanusiaan dan Seminar.</p>  |

|    |  |            |  |
|----|--|------------|--|
|    | <i>Di Kota Cilegon</i> ”, yang ditulis oleh Restu Wahyuni, tahun 2014.   |            | Dari Program yang diterapkan di SMA Kota Cilegon memiliki pengaruh cukup besar yakni sebanyak 51%.   |
| 6. | Jurnal, yang Berjudul “ <i>Analisa Swot Dakwah Di Indonesia Upaya Merumuskan Peta Dakwah</i> ”, yang ditulis oleh Abdullah, tahun 2012 | Kualitatif | Dengan hasil yang didapat penulis mengemukakan diperlukan pengkajian dan pemetaan secara komperhensif tentang kekuatan,kelmahan,peluang dan tantangan dakwah guna dakwah mampu menjadi solusi terhadap problematika kehidupan umat di era globalisasi. |
| 7. | Skripsi, yang berjudul “ <i>Problematika dakwah islam terhadap masyarakat desa air gading kecamatan muara padang</i> ”                 | Kualitatif | hasil dari penelitian ini adalah Desa Air gading adalah desa yang mayoritas penduduknya suku jawa yang bersal dari jawa timur, yang beraga Islam dan   |

|    |  |            |  |
|----|--|------------|--|
|    | <p><i>kabupaten Banyuasin”</i><br/>yang ditulis oleh Susti Randa, tahun 2019.</p>  |            | <p>berfaham Ahlusunah Wal Jamaa’ah Anahdliyah atau lebih dikenal NU dan Muhammadiyah. Bentuk-bentuk kegiatan disana adalah berupa manaqib, istighosah, dan yasinan. Adapun kesamaan dari Skripsi ini adalah metode yang digunakan yakni kualitatif.</p>              |
| 8. | <p>Skripsi, yang berjudul “<i>Problematika Dakwah Salafi (Studi Kasus Desa Kalimadi Kec. Purworejo Klampok Kab. Banjar Negara)</i>”, yang ditulis oleh Atika Erdianingsih, tahun 2017.</p> | Kualitatif | <p>Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Problem-problem yang dihadapi oleh kelompok salafi terhadap masyarakat meliputi perbedaan pola pikir , prinsip hidup, karakter, dan kebiasaan yang sudah tertanam didalam diri mereka masing-masing. Selain itu</p> |

|     |  |            |  |
|-----|--|------------|--|
|     |  |            | problem yang dihadapi adalah problem sosial, ekonomi, pendidikan dan kegaman..   |
| 9.  | Skripsi, yang berjudul <i>“Problematika dakwah islam di desa sijung kang kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan”</i> , yang ditulis oleh Adi Wira Sumandi, tahun 2010. | Kualitatif | Hasil penelitian yang didapat adalah bahwa pelaksanaan kegiatan dakwah di Desa Sijung kang Kecamatan Angkola timur Kabupaten Tapanuli Selatan masih kurang sekali yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor ekonomi, kesibukan masyarakat, faktor pendidikan, kurangnya motivasi masyarakat dan lain-lain. |
| 10. | Skripsi, yang berjudul <i>“Problematika Pelaksanaan Dakwah Di Desa Baruas</i>  | Kualitatif | Hasil dari penelitian yang didapat adalah ketiadaan bentuk-bentuk dakwah yang dilaksanakan untuk   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p><i>Kecamatan Padangsimpuan Batu Nadua</i>”, yang ditulis oleh Rodiatul Hasanah, tahun 2015.</p> | <p>kehidupan beragama masyarakat di Desa Baruas hanya difokuskan pada peringatan hari besar Islam. Problematika dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan dakwah di Desa Baruas Kecamatan Padang Sidimpuan Batu Nadua terlihat dari beberapa factor. Faktor eksternal dari penyuluh fungsional dari kantor Kementrian Agama Kota padang Sidimpuan, problem yang berhubungan dengan objek dakwah. Adapun faktor internal yaitu faktor kelelahan, faktor minimnya tokoh agama dan faktor</p> |
|--|--|--|

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | kurangnya kesadaran beragama masyarakat. |
|--|--|--|--|

## B. Landasan Teori

### 1. Problematika

#### a. Pengertian Problematika

Problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan . Adapun masalah atau problematika itu sendiri merupakan suatu persoalan yang harus segera diselesaikan dengan baik agar tercapainya hasil yang maksimal (Gusti, 2019). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, probelama berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan. Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal (Sugono, 2008).

Problematika dakwah merupakan sejumlah problem, permasalahan, tantangan yang ada yang dihadapi oleh para jamaah tabligh, yang menjadi hambatan-hambatan yang serius dijalan dakwah, sehingga diperlukan kesabaran, keteguhan, dan keistiqomahan dalam menghadapinya (Aziz, 2022). Oleh karenanya, mengenal, memahami



dan memperhatikan problem-problem dakwah merupakan bagian penting dalam rangka mencapai keberhasilan dakwah

Dari beberapa pendapat para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa prolematika adalah suatu hal yang membutuhkan suatu pemecahan atau jalan keluar. Problematika atau masalah sering diartikan sebagai suatu yang menyebabkan tidak tercapainya suatu tujuan atau gagasan. Dengan demikian maka perlu adanya sebuah penyelesaian dari sebuah permasalahan yang ada.

b. Macam-macam Problematika

Dari pengertian prolematika di atas penulis menguraikan tentang macam-macam prolematika menjadi dua yakni prolematika internal dan prolematika eksternal :

1) Problematika Internal

Problematika internal merupakan masalah yang timbul dari dalam yang ditimbulkan oleh faktor yakni kelemahan pada *Da'i* itu sendiri dan kelembagaan dakwah yang kurang profesional dalam manajemen dakwahnya. *Da'i* biasanya lemah dalam pemahaman konsep sebagai substansi yang digunakan dalam berdakwah serta kualitas yang dimiliki oleh *Da'i* itu sendiri. Lembaga/organisasi dakwah terkadang kurang *professional*

dalam mengolah dakwahnya bagaimana konsep yang dijalankan kurangnya komitmen dalam berdakwah itu sendiri (Liya, 2021).

Problematika internal diklasifikasikan kedalam dua kelompok, *Pertama* terdapat pada kelemahan *Da'i* atau pelaku dakwah itu sendiri terhadap pemahaman konsep-konsep dakwah, penggunaan metode yang digunakan dalam berdakwah. *Kedua*, Lembaga/organisasi dakwah yang kurang profesional dalam manajemen dakwah (Ghozali, 2018).

## 2) Problematika Eksternal

Problematika eksternal merupakan suatu keadaan yang ditimbulkan atau datang dari faktor luar dengan tujuan menghalangi atau dakwah. Permasalahan ini berasal dari berbagai kalangan atau pihak seperti adanya perkembangan teknologi informasi. Adanya berbagai golongan dalam suatu masyarakat yang dapat menimbulkan perpecahan dalam suatu wilayah tersebut juga menjadi salah satu faktor eksternal yang biasanya muncul (Liya, 2021).

Problematika eksternal adalah suatu keadaan yang merintang atau menghalangi Gerakan dakwah yang datang dari faktor luar baik struktur politik nasional maupun internasional yang mengalami interpedensi. Banyak problematika yang dialami oleh para *Da'i* atau pelaku dakwah yang berasal dari

Masyarakat sebagai objek dakwah. Aspek tersebut biasanya meliputi aspek biologis, aspek aspek geografis, aspek ekonomis, aspek agama, aspek Pendidikan, serta aspek kebudayaan Masyarakat (Ghozali, 2018).

a) Aspek Biologis

Aspek biologis ini dapat dilihat dari dua jenis yakni laki-laki dan Perempuan, beberapa tugas dan tanggungjawab tidak akan sama antara laki-laki dan Perempuan. Aspek biologis biasanya juga dapat dilihat dari segi umur seperti anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Pengaruh perbedaan umur juga dapat mempengaruhi kemampuan berfikir, perhatian, kecakapan dan acara berfikir seseorang (Ghozali, 2018).

b) Aspek geografis

Letak dimana mereka tinggal biasanya dikelompokkan menjadi dua : kelompok Masyarakat desa dan kelompok Masyarakat kota. Ciri Masyarakat desa biasanya identic dengan alami, lebih bersahabat dan mengutamakan gotong royong, memiliki rasa kekeluargaan yang masih kuat. Bila dilihat dari karakteristik Masyarakat desa yang bersifat homogen, dalam artian keadaan masyarakatnya tidak jauh berbeda dengan kondisinya dari segi ekonomi,

pekerjaan, Pendidikan, suku, Bahasa dan sebagainya (Ghozali, 2018).

c) Aspek ekonomis

Adanya strata ekonomi masyarakat yang berbeda membawa pengaruh besar terhadap sikap, tingkahlaku, dan perbuatan dalam Masyarakat. Dilihat dari keadaan ekonomi masyarakat dibedakan menjadi tiga golongan, orang berada atau cukup (orang kaya), ekonomi menengah atau sederhana, ekonomi lemah atau miskin (Ghozali, 2018).

d) Aspek agama

Golongan muslim masih dapat dibedakan lagi menjadi beberapa golongan *pertama*, orang-orang yang memahami ajaran agamanya dengan baik dan benar, meyakini mengamalkannya dalam segala aspek kehidupan. *Kedua*, orang-orang yang mengambil ajaran agama hanya sekedar formalitas dan bentuk lainya saja dari ajaran agamanya. *Ketiga*, orang-orang yang mengakui dirinya Islam saja tetapi tidak menjalankan ajaran Islam bahkan tidak mengetahui apa ajaran Islam itu sendiri (Ghozali, 2018).

e) Aspek Pendidikan

Salah satu faktor yang membedakan manusia baik secara individu maupun kelompok adalah bagaimana cara ia berfikir, melakukan tindakan, mengerti dan memahami sangat ditentukan oleh tingkat Pendidikan. Dipandang dari sudut Pendidikan Masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga kelompok : berpendidikan tinggi, berpendidikan menengah, berpendidikan rendah (Ghozali, 2018).

f) Aspek kebudayaan Masyarakat

Kebudayaan yang ada pada masyarakat bisa menjadi persoalan dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Kebudayaan yang ada didalam Masyarakat bisa saja bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam, namun begitu sebaliknya jika ajaran Islam sesuai dengan nilai budaya yang ada di Masyarakat akan mendukung suksesnya dakwah itu sendiri (Ghozali, 2018).

## 2. Program Dakwah

### a. Pengertian Program

Pengertian program menurut Arikunto adalah suatu rancangan yang akan dilaksanakan, sebagai bentuk realisasi atau implementasi dari kebijakan. Dalam hal tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Selanjutnya ada ada pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan suatu program. *Pertama*, realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, *Kedua* terjadi dalam waktu yang *relative* lama dan berkesinambungan, *Ketiga* melibatkan sekelompok orang dalam suatu kegiatannya yang mana kemudian dapat disebut sebagai sistem (Arikunto, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat meimpulkan yang dimaksud program merupakan suatu usaha rencana yang terukur dan tersistematis untuk tercapainya tujuan yang telah diatur dan ditentukan, bersifat secara berkesinambungan dan melibatkan orang banyak didalamnya

### b. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan upaya untuk menyebar luaskan Islam kepada orang lain dalam segala lapangan kehidupan manusia untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dengan kata lain segala aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh manusia. Beragama Islam dengan baik dan tanggungjawab disertai akhlak mulia

agar mereka memperoleh *sa'adah* masa kini dan masa mendatang (Hardian, 2018).

Menurut Hamriani dakwah adalah suatu proses dan aktivitas yang diselenggarakan atas kesadaran, kesengajaan, dan terencana. Aktivitas tersebut dilakukan untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT, memperbaiki keadaan kearah yang lebih baik. Dengan tujuan menjalankan perintah agama Islam, yang dilakukan secara sadar berdasarkan hidayah atau petunjuk Allah SWT (Hamriani, 2013).

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan baik itu secara perorangan atau kelompok untuk mengajak pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran. Dengan tujuan menyebarkan suatu ajaran yang baik, mengajak, menyeru pada hal kebaikan yang sesuai dengan syariat Islam dengan maksud ketaatan dan menghimbau untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang bersifat munkar. Sehingga senantiasa mendekatkan diri pada ketaqwaan dengan menjalankan perintah sesuai dengan syariat Islam.

Jadi Program dakwah adalah suatu rancangan usaha kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dalam mengajak seseorang atau kelompok dengan tujuan mengharap Ridho Allah SWT. Dengan adanya program dakwah diharapkan mampu mengajak Masyarakat, membimbing serta memberi himbauan sesuai aturan syariat Islam.

Biasanya berbentuk kajian rutin, kegiatan tahunan ataupun hari-hari tertentu, yang mana kegiatan tersebut sudah direncanakan dan terorganisir.

### 3. Unsur-unsur Dakwah

#### a. *Da'i* (subjek dakwah)

*Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan ataupun tulisan serta perbuatan yang baik, secara individu ataupun kelompok yang berbentuk organisasi atau Lembaga (Fahrurrozi, 2019). Penulis menyimpulkan bahwa *Da'i* adalah pelaku dalam dakwah dalam hal ini yang dimaksud adalah orang atau sekelompok organisasi/Lembaga yang menyerukan pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran. Dakwah dalam Islam merupakan suatu tugas dan pekerjaan yang mulia, tidak semua orang dapat melakukan hal tersebut.

#### b. *Mad'u* (Objek dakwah)

*Mad'u* merupakan manusia yang menjadi objek dari dakwah baik secara individu atau kelompok. Dalam hal ini *mad'u* diklasifikasikan menjadi dua pendekatan yakni pendekatan kondisi sosial budaya dan pendekatan secara pemikiran. Pendekatan berdasarkan kondisi sosial yang mana terbagi menjadi masyarakat kota dan masyarakat desa. Sedangkan pendekatan secara pemikiran yang terbagi menjadi dua



kelompok yakni kelompok masyarakat maju (industri) dan kelompok terbelakang (Liya, 2021)

c. Materi dakwah

Materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri yang merujuk dalam Al-Qur'an dan Hadist, namun pada dasarnya semua ajaran Islam dapat dijadikan sebagai materi dakwah. Secara garis besar dalam Al-Qur'an terbagi menjadi tiga kelompok yaitu: akidah, *syari'ah*, serta akhlak. Dari banyaknya materi-materi yang dapat disampaikan oleh pendakwah, seorang *Da'i* hendaknya mengkaji terlebih dahulu sebelum menyampaikannya materi dakwah, sehingga terhindar dari hal-hal yang menghambat dakwah. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan dakwah yakni: memilih bahan yang tepat, Menyusun secara sistematis, serta menguasai bahan serta medan (Liya, 2021).

d. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *meta* dan *hodos*, *meta* yang memiliki arti melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Secara umum metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang dapat dilakukan untuk tujuan tertentu. Metode dakwah juga sering diartikan sebagai suatu cara yang dapat ditempuh oleh seorang *Da'i* atau lembaga dakwah dalam mencapai tujuan yakni menyiarkan agama Islam (Mokodampit, 2022).

Metode ini tentu menjadi prioritas terpenting dalam penelitian bidang dakwah PAC Muslimat Gemolong untuk terus memberi pengajaran amaliah NU agar senantiasa kuat dalam beragama ataupun bersosial. Metode ini terbukti PAC Muslimat Gemolong merencanakan program kerja pengajian Bulanan, Khotmil Qur'an dan pengajian Santunan Anak Yatim. Ketiga menjadi dasar bahwa metode dakwah ini mampu mengerakkan dan membiasakkan kader untuk mengenal islam lebih dalam, walaupun banyak tantangan dan kekurang dalam menjalankannya.

Dalam Al- Qur'an Surah An- Nahl ayat 125 menjelaskan ada bebrapa metode dalam dalam berdakwah yakni sebagai berikut :

1) *Al- Hikmah*

*Al-hikmah* berarti pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh pendakwah itu sendiri. Kemampuan dan kebijakan *Da'i* dalam memilih serta menyelaraskan antara *Da'i* atau pelaku dakwah dengan kondisi atau ojek dakwah yang kemudian disebut *Mad'u*. Kemampuan dalam menjelaskan doktrin-doktrin ajaran agama Islam secara jelas dan juga dapat menyelaraskanya dengan konsisi perkembangan zaman sekarang ini, dengan dalil dan argument yang logis serta teoritis (Mokodampit, 2022).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah *bil-hikmah* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan secara arif

atau bijaksana. Sebagai salah satu bentuk upaya membawa orang lain pada syariat Islam dengan menggunakan argumentasi yang dapat diterima oleh akal berdasarkan Al-qur'an dan Hadist. Sehingga dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada objek dakwah itu sendiri.

2) *Al- Mau'idzo al- hasanah*

Secara bahasa mauidzho hasanah terdiri dari dua kata yakni, *mau'idza* yang berarti nasehat dan, bimbingan, pendidikan, peringatan, sementara *hasanah* berarti kebaikan. Metode *mau'idzha hasanah* dapat berupa ungkapan yang mengandung nasehat, bimbingan, kabar gembira, pendidikan, kisah-kisah teladan, ataupun pesan-pesan positif agar mereka bertaubat. Misalnya tausyiah yang disampaikan oleh para kiyai yang isinya pentingnya menegrikan sholat, manfaat puasa, manfaat zakat, serta keutamaan ibadah-ibadah sunah menurut ajaran Islam (Mokodampit, 2022).

e. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah transformasi sikap kemanusiaan (*attitude of humanity transformation*) atau yang dalam terminology Al- Qur'an disebutkan *al-ikhraj min al zulumati ila al nur*. Artinya keluarnya manusia dari kegelapan menuju cahaya atau jalan yang terang yaitu kembali kepada fitrah atau kesucian. Tujuan dakwah dalam hal ini

dapat membawa manusia kepada kebijakan, kesucian, kesejahteraan, keadilan, kesetaraan, kebahagiaan, dan keselamatan dunia dan akhirat, karena sudah merupakan fitrah manusia sejak lahir untuk menjadi suci, sehingga manusia selalu cenderung kepada kebaikan, kebenaran, kesucian, dan segala sifat yang identik dengan itu (Fahrurrozi, 2019).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku manusia dari yang baik menuju lebih baik. Selain itu tujuan dakwah sendiri adalah menyebarkan syariat agama Islam yang bersangkutan dengan kehidupan manusia baik itu yang berkaitan dengan *habluminallah*, *habluminanas*, dan *habluminal alam*. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan pengertian tentang Islam yang ramah, sehingga mengantarkan pada terbentuknya *Insan Kamil*.

#### **4. Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk bisnis atau bahan proyek tertentu (Raeburn, 2022). Dari gambaran tersebut penulis menyimpulkan bahwa Analisis SWOT adalah salah satu bentuk sebuah perencanaan strategi atau penyelesaian masalah yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu hal dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti mengambil strategi pemecahan masalah dengan menggunakan analisis SWOT memiliki sebuah tujuan yakni dapat

terpecahkan sebuah masalah secara rinci. Sehingga diharapkan munculah titik temu antara permasalahan dengan solusi dari sebuah masalah itu sendiri. Masalah yang dimaksud di sini adalah Problematika Program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

- a. *Strengths*, atau yang biasa diartikan kekuatan *Strengths* adalah Sumberdaya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah keunggulan atau keistimewaan khusus yang dimiliki oleh suatu lembaga atau organisasi. Keistimewaan inilah yang kemudian disebut sebagai kekuatan atau keunggulan dari suatu instansi atau lembaga organisasi (Raeburn, 2022).

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kekuatan adalah sumber daya atau *kapabilitas* yang dikendalikan oleh suatu perusahaan, organisasi atau lembaga yang mampu membuat suatu instansi unggul. Unggul yang dimaksud adalah memiliki keistimewaan tersendiri jika dibandingkan dengan yang lainnya. Sehingga diharapkan dapat menyakinkan publik tentang kualitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, organisasi atau lembaga.

- b. *Weaknesses*, atau yang biasa diartikan kelemahan adalah keterbatasan sumber daya dalam perusahaan baik dalam kemampuan, serta *kapabilitas* yang secara langsung menurunkan tingkat kinerja perusahaan. Dengan keterbatasan tersebut menjadi dampak menurunnya kinerja suatu instansi atau lembaga. (Raeburn, 2022). Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud kelemahan adalah suatu keterbatasan, atau hal yang tidak dapat terpenuhi. Keterbatasan yang dimaksud disini adalah suatu hal yang tidak ada atau masih kurang dalam suatu perusahaan, organisasi atau lembaga itu sendiri.
- c. *Opportunities*, atau yang biasa diartikan peluang adalah suatu kondisi yang menguntungkan perusahaan. Meningkatnya teknologi, semakin baiknya hubungan perusahaan dengan pembeli menjadi salah satu gambaran *Opportunities* untuk perusahaan (Raeburn, 2022). Bisa disimpulkan bahwa peluang yang yang dimaksud di sini adalah peluang atau kesempatan yang menguntungkan untuk keberlangsungan pada suatu organisasi. Peluang ini muncul dari ide-ide atau gagasan pada internal organisasi baik itu muncul dari anggota atau fenomena yang muncul dalam suatu organisasi.
- d. *Threats*, adalah suatu kondisi yang tidak baik atau tidak memberi keuntungan untuk perusahaan. Ancaman adalah penggunaan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan peraturan

baru dari pemerintahan atau yang telah diganti dapat menjadi salah satu ancaman perusahaan dalam meraih tujuan (Raeburn, 2022). Ancaman yang dimaksud adalah ancaman yang kemungkinan buruk ada pada suatu organisasi yang ditimbulkan dari suatu hal yang terjadi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Fenomenologi, penelitian Fenomenologi diartikan sebagai pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan *interpretasi* atau pelaksanaan didunia (Moleong, 2018). Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa, kemudian dianalisa berdasarkan fenomena atau peristiwa yang ada (Moleong 2018). Implikasi dari penelitian ini diharapkan kepada ketua organisasi dan pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong dalam menjalankan aktivitas dakwahnya kedepan lebih ditingkatkan.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data yang nantinya akan diteliti oleh peneliti diperoleh dari pihak yang dapat memberikan informasi. Berikut beberapa sumber data yang akan diperoleh dalam proses penelitian :

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran pada subyek sebagai sumber informasi yang rinci (Martono, 2010).



Sumber Data Primer adalah jenis data yang akan dibahas oleh peneliti guna menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Adapun data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara secara langsung dari subjek yang akan diteliti. Sumber data primer yang dimaksud pada penelitian ini adalah terdiri dari ketua, pengurus dan anggota pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Penulis akan berusaha menggali informasi tentang problematika program dakwah yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung dan melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data *derivative*. Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sebelumnya sudah ada hubungan dengan masalah yang diteliti (Prastowo, 2016). Adapun data skunder yang mendukung proyek penelitian yang mendukung data primer adalah data yang berkaitan dengan relevansi penelitian seperti jurnal, makalah, karya ilmiah, serta artikel di internet dan data lainya yang sekiranya dapat menunjang penelitian ini. Sumber data yang diperoleh dari data yang sudah ada yang mana

memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Fungsi dari data skunder ini adalah sebagai pelengkap data primer berupa kelengkapan administrasi, arsip serta dokumen organisasi yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sekumpulan orang yang dianggap dapat memberikan informasi-informasi kepada para peneliti (Martono, 2010). Peneliti menyimpulkan bahwa Subjek penelitian adalah informan yang dapat diwawancarai untuk dimintai keterangan dalam sebuah penelitian. Subjek yang dimaksud pada penelitian ini adalah terdiri dari ketua, pengurus dan anggota dari jami'ah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

Adapun alasan peneliti mengambil subjek tersebut adalah, orang-orang yang berkaitan akan menentukan jawaban dari permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Masalah yang akan diteliti tersebut adalah tentang problematika program dakwah Pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Sumber data primer didapat peneliti melalui proses wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan atau isu yang sedang diteliti oleh peneliti (Martono, 2010). Objek penelitian memiliki cakupan yang luas dalam sebuah penelitian yang mana memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Objek dari penelitian ini adalah Problemtika Program Dakwah Pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong objek penelitian bisa didapat dari observasi.

### D. Waktu dan Tempat Penelitian

Pra penelitian ini dilakukan selama enam bulan yakni sejak Bulan Februari sampai Bulan Juli 2023. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Aula Tombo Ati Kelurahan Kwangen, serta tempat yang dijadikan sebagai pelaksanaan program dakwah yang masuk di wilayah Kecamatan Gemolong. Berikut tabel *timeline* penelitian :

Tabel 3.1 *timeline* penellitian:

| No | Kegiatan            | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust |
|----|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1. | Pengajuan Judul     |     |     |     |     |     |     |       |
| 2. | Pra Penelitian      |     |     |     |     |     |     |       |
| 3. | Penyusunan Proposal |     |     |     |     |     |     |       |

|    |                     |  |  |  |  |  |  |  |
|----|---------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| 4. | Seminar<br>Proposal |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Penelitian          |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Munaqosyah          |  |  |  |  |  |  |  |

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung untuk memperoleh sebuah informasi yang relevan (Mania, 2018). Pada penelitian ini metode observasi merupakan salah satu kebutuhan dalam pengumpulan data. Observasi yang dimaksud adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan, catatan lapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengamati secara langsung aktivitas dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

Beberapa informasi yang akan digali oleh peneliti dari hasil observasi ini antara lain : tempat, pelaku, objek, kejadian atau peristiwa, waktu dan pelaksanaan. Alasan peneliti mengambil metode observasi adalah untuk melihat secara realistis peristiwa atau kegiatan, sehingga bisa membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak dengan cara tersistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Rijali, 2018). Metode yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peneliti akan mewawancarai pengurus secara langsung yang mana adalah meliputi ketua, pengurus dan anggota Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Hal ini dilakukan guna memperoleh data dalam penelitian nanti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Pambudil, 2019). Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data atau informasi yang diperoleh berupa dokumentasi kegiatan-kegiatan atau arsip-arsip yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Dalam dokumentasi ini juga yang juga meliputi struktur kepengurusan, program kerja dalam organisasi tersebut, serta daftar hadir pada pelaksanaan program dakwah dua bulan terakhir yakni pada bulan Juni-Juli 2023.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan cara mengorganisir ke dalam pola-pola. Kemudian dipelajari dan disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh orang lain ataupun diri sendiri hal inilah yang kemudian disebut dengan analisis data (Rijali, 2018). Penulis menyimpulkan bahwa teknis analisis data merupakan suatu alur dalam pengurutan data suatu penilaian yang dilakukan oleh peneliti agar teruraikan secara rinci dan tersusun dengan baik. Sehingga diharapkan dapat mudah difahami dan diterima oleh pembacanya.

Teknik analisis data digunakan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, penelitian lapangan dan bahan-bahan yang mendukung dengan penelitian, yang mana data ini nanti mudah dipahami oleh orang lain. Dalam proses analisis data ini penulis menggunakan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis diantaranya sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat

dari kerangka konseptual penelitian. Permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti (Rijali, 2018).

Dalam hal ini penulis atau peneliti akan menguraikan secara jelas pada data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Hal ini dilakukan tujuannya untuk memudahkan kepada khalayak umum agar bias difahami dan dimengerti sehingga penjabarnya jelas dan alur-alurnya. Data yang dimaksud diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

## 2. Penafsiran

Penafsiran merupakan hal terpenting dalam proses analisis data yang mana masalah-masalah yang ditemui di lapangan akan di tafsirkan secara seksama sehingga menghasilkan sebuah hasil keabsahan atau kebenaran yang dapat menjawab dari sebuah permasalahan. Dari data yang diperoleh peneliti kemudian akan di tafsirkan secara rinci oleh peneliti sehingga memunculkan suatu kebenaran menjadi sebuah jawaban dari permasalahan (Rijali, 2018). Permasalahan yang dimaksud disini adalah permasalahan berupa problematika program dakwah yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini yang diharapkan dari penelitian ini setelah dianalisis dapat memunculkan suatu temuan baru yang mana sebelum hal ini diteliti belum jelas terkait alurnya setelah diteliti hal yang diteliti menjadi jelas. Dalam penarikan kesimpulan penulis akan mencoba memunculkan suatu temuan baru yang akan menjadi sebuah solusi. Solusi yang mana kedepan dapat memberikan dampak positif bagi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong dalam menjalankan aktivitas dakwahnya kedepan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan tata cara yang berkolerasi pada metode yang sistematis guna jelaskan pengertian sistematika pembahasan topik penelitian yang diangkat. Dengan adanya sistematika pembahasan ini akan memudahkan penelitian dalam menyusun hasil penelitiannya. Sehingga dapat memperjelas topik penelitian yang akan diangkat atau dibahas (Vuzahn, 2021).

Tujuan adanya sistematika pembahasan ini adalah mengetahui urutan pola pikir, arahan serta gambaran dari penulis maka dari itu dalam pembahasan Skripsi. Dalam hal ini penulis akan membaginya dalam tiga garis besar, sebagai berikut :



*Pertama*, pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman akan membahas mengenai Bagian pertama pada bagian pertama ini berisikan halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman penegasan, halaman pernyataan, kata pengantar, persembahan, motto, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

*Kedua*, pada bagian kedua ini merujuk pada pembahasan inti atau biasa disebut batang tubuh ini terdiri dari lima bab yaitu :

BABI      Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah pada latar belakang masalah ini berisikan alasan atau penjelasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan, kemudian hal yang mendorong bahwa ini perlu diteliti akan disajikan dalam bentuk narasi dalam paragraf. Selanjutnya perumusan masalah, pada rumusan masalah peneliti menuliskannya dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada judul dan juga hal yang ingin diteliti. Selanjutnya tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian pada metode penelitian ini meliputi (jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data), dan yang terakhir sistematika kepenulisan.

BAB II Tinjauan Umum, pada tinjauan umum ini menjabarkan mengenai teori-teori yang akan mendukung penelitian serta relevan dengan permasalahan yang akan diteliti nantinya, teori-teori tersebut diantara mengenai : pertama, problematika program dakwah yang mencakup pengertian problematika dan macam-macam problematika. Pengertian program dan bentuk program. Selanjutnya pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah dan tujuan dakwah. Kedua, mengenai analisis SWOT, analisis SWOT ini digunakan untuk menganalisa problem yang ada pada program dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

BAB III Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong yang mana meliputi : Letak geografis Muslimat NU Kecamatan Gemolong, Sejarah berdirinya kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong, Visi-Misi dari Pimpinan Organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong, Struktur kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong, program dakwah pada Pimpinan Anak cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong, serta faktor penghambat yang ada dalam merealisasikan program

dakwahnya pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolng.

BAB IV Analisis Data, pada bab ini membahas mengenai permasalahan secara mendalam dalam cakupan yang lebih luas dan terperinci lagi, tentang problematika program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Serta tentang apa saja faktor-faktor atau kendala yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong

Peneliti menghubungkan antara teori, analisis data, serta argument peneliti secara rinci dan mendalam.

BAB V Penutup, pada bab ini tentang kesimpulan dari peneliti kemudian saran-saran yang ada kaitanya dengan pembahasan serta penutup.

*Ketiga*, pada bagian ketiga atau terakhir ini berisikan daftar pustaka.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang nantinya akan memberi jawaban dari permasalahan yang diteliti, berdasarkan hasil data-data yang diperoleh di lapangan. Bab ini juga akan mengungkap bagaimana problematika program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut dan bagaimana evaluasi untuk kedepannya.

#### **A. Profil Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya Muslimat NU di Kecamatan Gemolong**

Berdirinya Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong, selain mendapatkan dorongan dari Majelis Wakil Cabang Nahlatul Ulama, juga diawali dengan tekad dan keinginan beberapa kalangan ibu-ibu *Nahdliyin* di Kecamatan Gemolong. Gerakan ini diawali pada tahun 2014 bertempat di rumah Ibu Hj. Dwi Wahyuti Ismail, S.E.,MM dengan mengadakan kajian kecil yang dilakukan secara rutin setiap bulanya. Seiring berjalanya waktu memasuki tahun ke- 2 jama'ah semakin bertambah, kemudian pengurus berinisiatif untuk memindahkan kegiatan di Aula RSI Assalam Gemolong (*Wawancara*

*Ibu Suyamti S.Pd. Ketua Muslimat NU Kecamatan Gemolong, 02 Oktober 2023).*

Hingga memasuki tahun 2016 jama'ah semakin bertambah, pada akhirnya salah satu tokoh yang disegani di wilayah Kecamatan Gemolong yakni Ibu Hj. Suyono membangun sebuah Aula yang diberi nama "Aula Tombo Ati". Kegiatan dakwah akhirnya dapat berjalan seperti biasa banyak Jama'ah berdatangan mulai dari berbagai Desa atau kelurahan se-Kecamatan Gemolong. Hal tersebut mendorong Pengurus Anak Cabang untuk mendirikan pengurus Ranting atau setingkat Desa se-Kecamatan Gemolong untuk mempermudah koordinasi dengan kepengurusan di tingkat bawahnya Gemolong (*Wawancara Ibu Suyamti S.Pd. Ketua Muslimat NU Kecamatan Gemolong, 02 Oktober 2023*).

Dengan dibentuknya kepengurusan tingkat Ranting di seluruh Kecamatan Gemolong diharapkan mampu memobilisasi masa untuk kegiatan dakwah yang diprogram oleh Pimpinan Anak Cabang. Pada Tahun 2016 telah berdiri sejumlah 14 Ranting Se- Kecamatan Gemolong, kegiatan Pengajian rutin mulai dilakukan secara keliling dari ranting-ke ranting. Hingga pada saat ini kegiatan tersebut masih dilestarikan dan program-program yang diadakan oleh Pimpinan Anak Cabang dikoordinasikan melalui pengurus tiap-tiap Ranting Se-Kecamatan Gemolong Gemolong (*Wawancara Ibu Suyamti S.Pd. Ketua Muslimat NU Kecamatan Gemolong, 02 Oktober 2023*).

## 2. Letak Geografis Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU

### Kecamatan Gemolong

Berdasarkan letak geografisnya Sekretariat Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong terletak di Padasan RT 06/03, Kelurahan Gemolong, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen Kode Pos 27574. Secara administratif Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong setaraf dengan tingkat Kecamatan yang mana memiliki Pengurus Ranting atau tingkat Desa di bawahnya. Berikut daftar Ranting Se- Kecamatan Gemolong :

Table 4.1 Daftar Pimpinan Ranting Muslimat NU Se-Kecamatan Gemolong:

| No  | Ranting       | Ketua              |
|-----|---------------|--------------------|
| 1.  | Kaloran       | Ibu Sarmi          |
| 2.  | Kwangen       | Ibu Munawaroh      |
| 3.  | Ngembat padas | Ibu Sri Subekti    |
| 4.  | Gemolong      | Ibu Siti Maimunah  |
| 5.  | Tegaldowo     | Ibu Marsini        |
| 6.  | Kragilan      | Ibu Ngatini        |
| 7.  | Jatibatur     | Ibu Endang Sutatik |
| 8.  | Brangkal      | Ibu Jumi           |
| 9.  | Genengduwur   | Ibu Sutinem        |
| 10. | Jenalas       | Ibu Sri Aryani     |
| 11. | Purworejo     | Ibu Sumiyem        |
| 12. | Kalangan      | Ibu Umiyati        |
| 13. | Nganti        | Ibu Daryanti       |
| 14. | Peleman       | Ibu Sri Mulyani    |

*Sumber: Arsip PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong.*

### 3. Visi dan Misi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan

#### Gemolong

Dalam suatu organisasi perlu adanya sebuah Visi dan Misi untuk mengetahui bagaimana arah gerak organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suyanti Ketua PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong, ada empat Misi untuk mewujudkan Visinya:

- a. Visi : Mensyiarkan Islam *Ahlussunah Wal Jama'ah An-Nahdliyah* dikalangan Ibu-Ibu khususnya di Wilayah Kecamatan Gemolong.
- b. Misi :
  - 1) Mewujudkan Masyarakat di wilayah Kecamatan Gemolong khususnya Perempuan, yang sadar beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
  - 2) Mewujudkan Masyarakat di wilayah Kecamatan Gemolong khususnya Perempuan, yang memiliki kualitas mandiri dan bertaqwa kepada Allah SWT.
  - 3) Melanjutkan tujuan Jamiyyah NU yakni terwujudnya Masyarakat adil dan Makmur yang merata serta diridhoi oleh Allah SWT.
  - 4) Tercapainya organisasi yang Progresif, aktif, dan visioner.

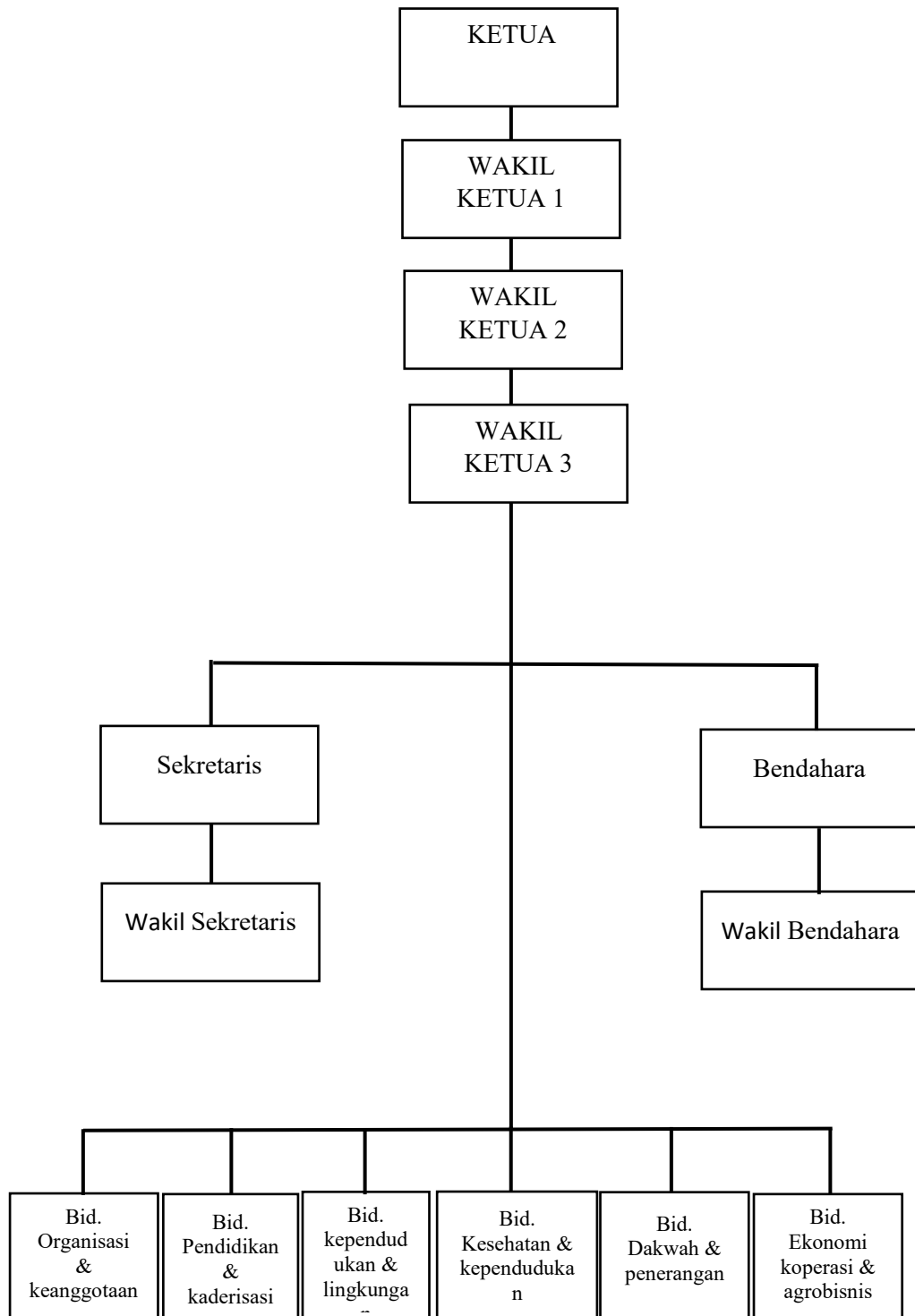
#### **4. Struktur kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU**

##### **Kecamatan Gemolong**

Berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU Kabupaten Sragen, struktur pengurus Muslimat NU Kecamatan Gemolong periode 2022-2027 terdiri dari : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Wakil Sekretaris, Bendahara dan wakil bendahara, serta bidang-bidang yang terdiri : bidang organisasi dan keanggotaan, bidang pendidikan dan kaderisasi, bidang social kependudukan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan dan kependudukan, dakwah dan penerangan, serta bidang ekonomi koperasi dan agrobisnis. Jika digambarkan dalam suatu bagan struktur pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong sebagai berikut :



Tabel 4.2 Bagan Struktur Pengurus PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong periode 2022-2027:



Tabel 4.3 Daftar pengurus PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong  
Periode 2022-2027.

| No | Jabatan                                  | Nama                                 |
|----|--|--------------------------------------|
| 1. | <b>PENASIHAT</b>                         | Ibu Hj. Supami Suroto                |
|    |  | Ibu Hj. Dwi Wahyuti Ismail, S.E.,MM  |
|    |  | Ibu Dewi An Nisah, F,S.Ag.           |
|    |  | Ibu Suwarti Suyono                   |
|    |  | Ibu Nilna Rofi'ah Mustofa            |
|    |  | Ibu Amelia Suciani, S.E              |
|    |  | Ibu Suratmi Sriyanto                 |
|    |  | Ibu Partinah Muhammad Basyir         |
| 2. | <b>KETUA</b>                             | Ibu Suyamti Jamil, S.Ag.             |
| 3. | Wakil ketua                              | Ibu Sri Subekti, S.Pd                |
|    |  | Ibu Muji Lestari, S.Pd               |
|    |  | Ibu Hj. Zuliana                      |
| 4. | <b>Sekretaris</b>                        | Ibu Sumiyati                         |
| 5. | Wakil sekretaris                         | Ibu Atik Sumarti, S.Pd.              |
|    |  | Ibu Ngatini                          |
|    |  | Ibu Sutami                           |
| 6. | <b>Bendahara</b>                         | Ibu Durrotun Nasihah A.I. M.Pd.      |
|    |  | Ibu Hj. Tin Khoiriyah                |
|    |  | Ibu Sumiyem                          |
|    |  | Ibu Sri Aryani                       |
| 7. | <b>Bidang organisasi dan keanggotaan</b> | Ibu Endang Hartatik Nurhayati, S.Pd. |
|    |  | Ibu Sri Suwarni                      |
|    |  | Ibu Sumiyati                         |
|    |  | Ibu Sunarti                          |
| 8. | <b>Pendidikan dan kaderisasi</b>         | Ibu Siti Marfu'ah, S.Pd              |
|    |  | Ibu Siti Munawaroh, S.Pd             |
|    |  | Ibu Sapartiningsih, S.Pd             |

|     |  |                               |
|-----|--|-------------------------------|
|     |  | Ibu Sarmi, S.Pd               |
| 9.  | <b>Bidang social kependudukan dan lingkungan hidup</b> | Ibu Hj. Sri Lestari           |
|     |  | Ibu Sutiyeem                  |
|     |  | Ibu Siti Maimunah             |
|     |  | Ibu Umiyati                   |
| 10. | <b>Bidang Kesehatan dan kependudukan</b>               | Ibu Sri Mulyani               |
|     |  | Ibu Siti Muslikah             |
|     |  | Ibu Suyati Bekti Rahayu       |
|     |  | Ibu Masrini                   |
| 11. | <b>Bidang dakwah dan penerangan</b>                    | Ibu Daryanti                  |
|     |  | Ibu Umi Saidah Fitriyatul Ula |
|     |  | Ibu Hartini                   |
|     |  | Ibu Zaidah Sri Kuncorowati    |
| 12. | <b>Ekonomi koperasi dan agrobisnis</b>                 | Ibu Pujiyati                  |
|     |  | Ibu Sri Mulyani               |
|     |  | Ibu Darti                     |
|     |  | Ibu Juminah                   |

Sumber: SK PC Muslimat NU Kab.Sragen Nomor : 04/SK/A/PCMNU/SRG/I/2023.

## 5. Program Bidang Dakwah dan Penerangan Pimpinan Anak

### Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong

Sedangkan menurut penulis dakwah merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang atau kelompok, dengan tujuan mengajak pada kebaikan dan menyeru kepada kemungkarannya. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, membuat program kerja merupakan salah satu strategi yang sering digunakan oleh Lembaga-lembaga dakwah. Seperti halnya pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong, dalam upaya bentuk dakwahnya setiap tahun organisasi ini

mengadakan rapat kerja dengan tujuan membentuk program-program dakwah yang akan dilaksanakan selama satu periode.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Suyamti, S.Pd selaku Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong, pada tanggal 02 Oktober 2023. Beliau menyampaikan program dakwah pada Bidang dakwah dan penerangan merupakan roda organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong saat ini. dikarenakan tidak semua bidang programnya tentang dakwah, seperti halnya bidang Kesehatan dan kependudukan. Dalam hal ini Bidang Dakwah dan Penerangan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong memiliki tiga program dakwah yang dijalankan:

Pertama, Program dakwah pengajian selapanan yang dilaksanakan satu bulan sekali. Pengajian ini diselenggarakan oleh Pimpinan setingkat Ranting dibawahnya sebagai teknis lapangan. Sedangkan Pimpinan Anak Cabang hanya mengkoordinatori kegiatannya dan menyediakan Da'i nya sebagai pengisi kegiatan. Sasaran atau objek dari kegiatan dakwah ini adalah Masyarakat secara umum, tidak ada batasan usia dan jenis kelamin ataupun belum menjadi anggota Muslimat sekalipun boleh mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode dakwah *Al Mawidzo Al hasanah*, dengan mendatangkan seorang Ulama untuk memberi nasehat,

bimbingan, pendidikan, peringatan, serta pengajaran tentang syariat Islam.

Kedua, program khotmil Qur'an yang dilaksanakan satu bulan sekali. Kegiatan ini sebagai penyelenggara teknis lapanganya dari Bidang dakwah dan penerangan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kec. Gemolong. Peserta yang hadir merupakan delegasi Ranting se-Kecamatan Gemolong, dari masing-masing ranting mengirikan 10 peserta untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan keberkahan dari membaca Al-Qur'an, yang kemudian diharapkan dari masing-masing individu yang mengikuti kegiatan ini mampu menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya. Ajaran tersebut baik yang mencakup pada *habluminallah*, *habluminannas*, dan *habluminal alam* maupun syariat Islam.

Ketiga adalah peringatan hari besar Islam yang biasa disebut (PHBI), program ini dilaksanakan selama satu tahun sekali. Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong melakukan kegiatan ini berupa santunan Anak Yatim dan *Dhuafa*, yang dilakukan di tanggal 10 bulan Muharom bertepatan dengan peringatan Tahun baru Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk memperhatikan segala aspek ekonomi dan memberi sumbangsih masyarakat sekitar bahwa anak yatim perlu diberi motivasi dalam membangun spirit beragama baik kebutuhan sehari-harinya ataupun ibadahnya. Dakwah dengan metode ini secara tidak

langsung sebagai salah satu bentuk implementasi dakwah *Al mau'idzo hasanah* dengan mengajarkan keutamaan beramal kepada anak yatim dan dhuafa. Berikut penulis sajikan table ringkasan yang memuat program dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

Tabel. 4.4 Program Bidang Dakwah dan Penerangan:

| <b>No</b> | <b>Nama Program</b>        | <b>Pelaksanaan</b> | <b>Penanggung jawab</b>   |
|-----------|----------------------------|--------------------|---|
| 1.        | Pengajian Selapanan        | Bulanan            | Bid. Dakwah dan Penerangan, pelaksanaan teknis lapangan dari pengurus Ranting yang mendapatkan giliran. |
| 2.        | Khotmil Qur'an dan tahfidz | Bulanan            | pelaksana teknis lapangan, Bid. Dakwah dan Penerangan, sedangkan pengurus                               |

|    |  |                |   |
|----|--|----------------|---|
|    |  |                | Ranting menjadi pesertanya.   |
| 3. | Peringatan Hari Besar Islam Islam (Peringatan Tahun Baru Islam)<br>- Kegiatan ini berupa pengajian akbar dan santunan Anak Yatim dan Dhuwafa | 1 Tahun sekali | Penanggungjawab dari program ini adalah Bid. Dakwah dan Penerangan, secara teknis lapangan dibantu oleh seluruh pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. |

*Sumber: Wawancara Ibu Daryanti pengurus Bidang Dakwah dan Penerangan Muslimat NU Kecamatan Gemolong, 02 Oktober 2023.*



Gambar 4.1 Kegiatan pengajian rutin bulanan PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong, pada bulan September 2023



Gambar 4.2 Kegiatan khotmil qur'an PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong, pada Bulan September 2023.





Gambar 4.3 Kegiatan PHBI dan Santunan Anak Yatim dan dhuafa PAC Muslimat NU Kec. Gemolong, pada bulan Agustus 2023.



Gambar 4.4 Peserta santunan anak Yatim PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong, pada Bulan Agustus 2023.

## **B. Problematika Program Dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong**

Problematika dakwah merupakan sejumlah problem, permasalahan, tantangan yang ada yang dihadapi oleh para jamaah tabligh, yang menjadi hambatan-hambatan yang serius di jalan dakwah, sehingga diperlukan kesabaran, keteguhan, dan keistiqomahan dalam menghadapinya. Oleh karenanya, mengenal, memahami dan memperhatikan problem-problem dakwah merupakan bagian penting dalam rangka mencapai keberhasilan dakwah (Aziz, 2022).

Menurut penulis problematika dakwah merupakan suatu problem atau permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku dakwah, yang kemudian bisa menjadi suatu hambatan yang dalam menjalankan dakwah. Sehingga diperlukan strategi, kesabaran, keteguhan, dan keistiqomahan dalam menyelesaikan suatu problematika tersebut. Oleh karenanya, mengenal, memahami dan memperhatikan problem-problem dakwah merupakan bagian penting dalam rangka mencapai keberhasilan dakwah yang kemudian akan menjadi sebuah evaluasi.

Dalam memperoleh data tentang Problematika Program Dakwah yang ada di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong peneliti menggali data dengan mewawancarai Ketua, Pengurus, serta anggota yang berstatus bukan pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU

Kecamatan Gemolong. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam dan terperinci tentang problematika yang ada. Berikut data-data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti :

Wawancara peneliti dengan Ibu Suyamti, S.Pd. selaku Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Ibu Suyamti menyatakan bahwa program dari bidang dakwah yang dijalankan di periode ini masih sama seperti program yang dijalankan oleh periode lalu. Hal ini menunjukkan bahwa *Da'i* atau pelaku dakwah bersifat pasif dalam menyongsong atau mengemas program dakwahnya. Sedangkan seiring berkembangnya zaman program dakwah perlu mengikuti perkembangannya dengan tidak menghilangkan *esensi* dakwah atau melanggar syariat Islam.

“Program dakwah Muslimat periode ini masih sama seperti periode yang lalu, seperti pengajian rutin yang dilakukan setiap bulan, khotmil Qur'an dan tahfidz serta peringatan hari besar Islam. Kami terkendala di Sumber Daya Manusia (pengurus) yang sulit untuk mencari waktu luang dikarenakan kesibukan masing-masing. Selain itu hanya beberapa orang saja yang bisa diajak diskusi tentang program-program dakwah di PAC Gemolong ”.  
(Wawancara: Dengan Ibu Suyamti, S.Pd. Ketua PAC Muslimat NU Gemolong, pada 26 September).

Wawancara peneliti dengan Ibu Zaidah Kuncorowati selaku pengurus Bidang Dakwah dan Penerangan. Ibu Zaidah menyatakan bahwa program dakwah merupakan *planning* kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan satu periode kedepan. Dalam pelaksanaannya kurang adanya sinergisitas antara pengurus dan anggota atau para jama'ah untuk mewujudkan keinginan atau harapan tersebut. Maka perlu adanya sebuah komunikasi yang terbangun antara *Da'i* (pelaku dakwah) dengan *Mad'u* (objek dakwah)

yang dimaksud *Da'i* disini adalah pengurus PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong dan *Mad'u* sebagai objek dakwah adalah anggota Muslimat (Masyarakat umum).

“Program dakwah merupakan kegiatan yang telah dijadwalkan oleh pengurus yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan selama satu periode. Program yang selama ini sudah berjalan dengan lancar namun seiring berjalanya waktu saya rasa jamaah semakin berkurang. Berkurangnya jamaah dalam setiap kegiatannya, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa terkadang pengurus sendiri yang tidak bisa berangkat di kegiatan tersebut. Alasannya berbagai macam, ada yang dikarenakan sibuk urusan rumah ada acara kemasyarakatan lain di Desa”.  
(Wawancara: Dengan Ibu Zaidah pengurus Bidang Dakwah PAC Muslimat NU Gemolong, pada 27 September 2023).

Wawancara dengan Ibu Daryanti selaku pengurus Bidang dakwah dan penerangan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Ibu Daryanti menyatakan bahwa program dakwah merupakan salah satu unsur penting dalam suatu Organisasi dalam menentukan kemajuan organisasi. Program dakwah diadakan guna memilah dan memilih mana yang tepat untuk diterapkan mana yang belum sesuai dengan kondisi sosial kemasyarakatan di wilayah dakwahnya. Ibu daryanti mengungkapkan bahwa program kerja yang dibuat selama ini dapat berjalan namun ada beberapa kendala yang paling utama adalah di Sumber Daya Manusia (SDM) baik itu pengurus maupun anggota Muslimat itu sendiri. Hal ini yang kemudian dapat menjadi penghambat bagi kemajuan dan peningkatan organisasi dalam menjalankan dakwahnya.

“Program dakwah merupakan hal yang perlu ada dalam organisasi. Program dakwah diadakan sebagai acuan dalam berdakwah kedepan, meskipun dalam perencanaanya terkadang masih ada kendala. Kendala tersebut biasanya disebabkan oleh berbagai macam, mulai dari pengurus itu sendiri atau dari anggotanya sendiri yang belum istiqomah hadir dalam kegiatan ini”. (Wawancara: Dengan Ibu Daryanti

*Pengurus PAC Muslimat NU Gemolong, Pada 28 September 2023).*

Dalam menganalisa problematika program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong penulis menguraikan menjadi dua, yakni problematika internal dan problematika eksternal. Penulis mengartikan problematika internal adalah problematika yang muncul dari dalam organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Sedangkan problematika eksternal adalah problem yang ditimbulkan dari luar organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.

#### 1. Problematika internal

Problematika internal merupakan permasalahan yang muncul dari dalam organisasi atau Lembaga dakwah, hal ini disebabkan oleh adanya suatu kelemahan dari pelaku dakwah itu sendiri yang masih lemah dalam pemahaman konsep sebagai substansi yang digunakan dalam berdakwah. Lembaga dakwah atau pelaku dakwah yang kurang profesional dalam mengelola dakwahnya, sehingga diperlukan komitmen dan keistiqomahan dalam menjalankan program dakwah yang telah dikonsepsi sedemikian rupa.

Wawancara dengan Ibu Suyamti, S.Pd. selaku ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Gemolong. Ibu Suyamti mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor internal problematika program dakwah adalah ditimbulkan dari dalam pengurus Muslimat sendiri. Banyak

dari pengurus Muslimat yang belum bisa meluangkan waktunya untuk merencanakan dan menjalankan kegiatan dakwahnya. Selain itu pengurus aktif Muslimat rata-rata sudah berusia 47 ke atas, sehingga progresivitasnya menurun akibat usia yang tidak lagi muda.

“Faktor yang muncul dari internal kepengurusan sumber daya manusia yang masih bisa dikatakan kurang. Sumber daya yang dimaksud disini adalah orang yang bisa diajak merancang program dakwah. Banyak dari pengurus yang rata-rata hanya mengikuti alur saja. Mengingat bahwa usia muslimat rata-rata 40 tahun ke atas, namun yang menjadi pengurus aktif rata-rata berusia 47 ke atas sehingga bisa dikatakan usia yang sudah tidak lagi muda dan produktif. Selain itu biasanya pengurus tidak dapat hadir dikarenakan sibuk dengan urusan rumah atau saat musim panen tiba. Dari program yang dibuat tujuan kami hanya mendatangkan kebaikan dan salah satu bentuk ikhtiar kami dalam berdakwah guna memperbaiki akhlak khususnya dikalangan ibu-ibu NU di Kecamatan Gemolong”. (*Wawancara: Dengan Ibu Suyanti, S.Pd. Ketua PAC Muslimat NU Gemolong, pada 26 September*).

Faktor ini muncul dari pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong yang kurang memiliki kapasitas dan kapabilitas diri dalam mengembangkan dakwahnya. Maka hal ini yang kemudian menjadi penghambat perkembangan dakwah pada PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong, baik dakwah secara kaderisasi maupun pemahaman nilai-nilai amaliyahnya. Faktor internal lain yang menjadi menghambat dakwah adalah kesibukannya sebagai ibu rumah tangga, dan ada juga yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.

## 2. Problematika eksternal

Problematika eksternal adalah suatu hal yang ditimbulkan dari faktor luar, yang mana keadaan tersebut kedepan bisa berpotensi menimbulkan permasalahan tersendiri dalam suatu organisasi. Seperti adanya berbagai golongan dalam suatu Masyarakat yang dapat menimbulkan perpecahan dalam suatu wilayah tersebut juga menjadi salah satu faktor penghambat yang biasanya muncul dari luar tubuh organisasi.

Wawancara dengan Ibu Suyamti, S.Pd selaku Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Faktor eksternal adanya problematika program dakwah adalah adanya kemajemukan organisasi Masyarakat di wilayah Kecamatan Gemolong itu sendiri. Organisasi Masyarakat tersebut seperti Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA), Salafiyah dan lain sebagainya. Banyaknya ORMAS (Organisasi Masyarakat) tersebut bukan berarti menghambat dakwah akan tetapi itu juga menjadi tantangan dalam dakwah yang dilakukan oleh Muslimat itu tersendiri. Meskipun tujuannya adalah sama yakni mensyiarkan agama Islam, akan tetapi untuk mewujudkan tujuan khusus dari organisasi Muslimat yakni mesyiarkan faham *Ahlussunah Wal Jama'ah An-nahdliyah* membutuhkan *spirit* juang yang tinggi.

“Adanya banyak sekali ORMAS (Organisasi Masyarakat) di Wilayah Kecamatan Gemolong ini, merupakan tantangan besar bagi kami. Bukan berarti adanya ORMAS-ORMAS lain menjadi faktor penghambat dakwah, akan tetapi pada realitanya Masyarakat masih banyak yang gampang goyah keyakinannya”.

Hasil wawancara dengan tiga orang anggota (Bukan pengurus Ranting ataupun Pimpinan Anak Cabang), selain wilayah Kecamatan Gemolong yang memiliki faham sangat majemuk, faktor eksternal yang menjadi munculnya program dakwah adalah muncul dari jama'ah Muslimat itu sendiri kebanyakan dari jama'ah hanya sekedar mengikuti kegiatan orang jawa menyebutnya dengan istilah *grubyak-grubyuk*. Selain itu kebanyakan dari para jama'ah berhalangan hadir karena adanya kesibukan dirumah seperti saat musim panen tiba serta urusan kemasyarakatan di Desa Masing-masing.

“Kurang lebih saya sudah mengikuti pengajian Muslimat dari tahun 2018. Mulai dari awal saya mengikuti kegiatan Muslimat sampai saat ini yang saya ikuti hanya pengajian rutin keliling, namun jika ada kegiatan yang bersamaan saya tidak bisa hadir. Untuk kegiatan khotmil qur'an saya belum pernah mengikuti karena belum lancar membaca Al- Qur'an”.  
*Wawancara Ibu Ngatinem anggota Muslimat NU pada tanggal 01 Oktober 2023.*

“Saya mengikuti pengajian Muslimat sudah sejak tahun 2016. Saya menyadari bahwa usia saya sudah tua, saya berharap dengan mengikuti pengajian dapat menjadi amal jariyah kelak diakhirat. Saya tidak bisa membaca Al-Qur'an Ketika Bapak Kiyai menyampaikan ceramah saya berusaha mendengarkan sebisa saya. Saya tidak tahu adanya program khotmil



Qur'an setiap bulanya mungkin karena saya tidak bisa membaca Al-Qur'an jadi tidak dijawab/diajak oleh pengurus untuk mengikuti kegiatan tersebut". (Wawancara Ibu Paikem Anggota Muslimat NU, Pada 30 September 2023).

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang mulia, dengan tujuan menyebarkan agama Islam di muka Bumi. Tujuan khusus dari dakwah adalah mengajak sasaran dakwah (*mad'u*) ke jalan yang benar dan memperbaiki akhlak. Maka pentingnya bagi pelaku dakwah harus faham dengan konsep metode dakwah *bil hikmah*, dalam artian dapat menjelaskan doktrin-doktrin ajaran secara sederhana dengan argument dan dasaran yang logis maka program dakwah yang dibuat harus relevan dengan kondisi Masyarakat.

### **C. Analisa Munculnya Problematika Program Dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong**

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti menganalisa problem-problem yang ada berdasarkan hasil wawancara dan observasi menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis apa yang menjadi penyebab munculnya problematika program dakwah. Hal ini dilakukan dengan tujuan lebih memperinci dan memperjelas hasil penelitian tentang problematika program dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat Kecamatan Gemolong periode 2022-2027 yang telah dilaksanakan pada tahun 2022-2023.

1. *Strengths*, atau kekuatan dari Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ditinjau dari segi kuantitasnya memiliki anggota pengurus yang lengkap dan sesuai kebutuhan berdasarkan Surat Keputusan dari Pimpinan Cabang. Selain memiliki jumlah pengurus yang banyak juga sudah memiliki pengurus ranting (setingkat desa) dibawahnya dengan jumlah 14 Ranting, sesuai dengan jumlah desa dan kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Gemolong. Namun selain memiliki segi kuantitas seorang *Da'i* atau lembaga dakwah yang banyak, juga harus memiliki kualitas dalam artian memiliki pengetahuan dan wawasan agama yang luas dan memadai. Dengan memiliki ilmu pengetahuan yang luas akan mampu memilih metode yang sesuai dengan kondisi Masyarakat baik itu menyangkut latar belakang Pendidikan maupun pemahaman terhadap agama. Dalam
2. *Weaknesses*, atau kelemahan seringkali muncul disebabkan oleh problematika internal *Da'i* atau Lembaga dakwah itu sendiri. Adapun masalah yang timbul dari pelaku dakwah itu sendiri. Pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong dilihat dari latar belakang Pendidikan masih dominan yang memiliki Pendidikan menengah ke bawah. Salah satu yang membedakan manusia baik secara individu maupun secara kelompok dalam berfikir, bergerak, menegerti dan memahami sangat ditentukan oleh tingkat

pendidikanya. Selain tingkat Pendidikan ada aspek biologis yang mempengaruhi munculnya problematika yang ada. Aspek ini dapat dilihat dari segi umur, hal ini dapat mempengaruhi dan membawa perbedaan dalam kemampuan berfikir kecakapan keinginan dan kesanggupan, pengalaman dan kematangan jiwanya.

3. *Opportunities* atau peluang ditinjau dari aspek geografis sasaran dakwahnya wilayah yang menjadi tujuan dakwah adalah Masyarakat Desa. Masyarakat desa ada umumnya masih memiliki karakter gotong royong, serta bersifat homogen artinya kondisi Masyarakat tidak jauh berbeda baik dari segi ekonomi, pekerjaan, pendidikan, serta kebiasaan atau adat yang berkembang dimasyarakat. Kondisi tersebut menjadikan Lembaga dawah dengan menggunakan dakwah *bil lisan* dengan menggunakan metode *Al- Mauidhotul hasanah* dianggap tepat dan *relevan*. Selain itu ditinjau dari aspek kebudayaan Masyarakat Desa ajaran-ajaran ajaran yang disebarkan tidaklah bertentangan dengan kebudayaan yang ada dalam Masyarakat. Contohnya ajaran-ajaran tersebut berupa pengajian akbar yang di dalamnya terdapat serangkaian acara dzikir tahlil. Selain itu peringatan bulan Muharom dengan menyantuni anak yatim dan dhuafa sebagai bentuk penghormatan terhadap bulan sakral menurut orang jawa.
4. *Threats*, atau ancaman yang dimaksud disini adalah ancaman yang kemungkinannya buruk ada pada suatu organisasi. Adapun problematika

yang muncul dari Masyarakat ditimbulkan oleh beberapa aspek. *Pertama*, aspek agama, pada dasarnya agama atau faham yang dianut oleh Masyarakat juga bisa menjadi permasalahan yang dihadapi oleh para *Da'i* atau lembaga dakwah dalam menjalankan misi dakwahnya. Berdasarkan data yang diperoleh aspek kemajemukan faham yang berkembang di Masyarakat khususnya di wilayah kecamatan Gemolong masih majemuk terkhusus pada Masyarakat perkotaan. Selain itu anggota Muslimat sendiri lemah terhadap pengetahuan agama termasuk dalam pembacaan Al-Qur'an serta memahami makna-makna yang terkandung dildalamnya. *Kedua*, aspek ekonomi dapat di golongkan menjadi Masyarakat ekonomi yang cukup, ekonomi menengah, dan ekonomi lemah. Pada dasarnya semua memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, orang yang memiliki tingkat ekonomi cukup lebih cenderung fokus pada usaha atau pekerjaannya sehingga kurang memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan sosial. Sedangkan Masyarakat yang memiliki ekonomi lemah lebih cenderung pada fokus mempertahankan hidupnya dan memperbaiki kondisi ekonomi sehingga minatnya untuk mengikuti kegiatan sosial juga masih rendah. Permasalahan yang muncul adalah pada umumnya anggota Muslimat memiliki tingkat ekonomi yang lemah, kebanyakan dari mereka bekerja dan sawah dan berdagang untuk mencukupi kehidupan sehari hari. Sehingga di waktu-waktu

tertentu banyak anggota muslimat yang berhalangan hadir dikarenakan adanya kesibukan seperti saat muslim panen tiba.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penulis menghadirkan penelitian berjudul “*PROBLEMATIKA PROGRAM DAKWAH PADA PIMPINAN ANAK CABANG MUSLIMAT NU KECAMATAN GEMOLONG*” sebagai upaya penggalian makna dakwah dari program dakwah secara abstrak mendalam sesuai kondisi Masyarakat di wilayah Kecamatan Gemolong tersebut. Serta memberikan konsep penelitian yang mampu mengangkat isu-isu problematika perjalanan dakwah dan data yang sudah diungkapkan. Selain mengangkat isu problematika, mengenai metode *Bil Hikmah*, *Mauidhoh Hasanah*, memberi bukti tersendiri bahwa apa yang diteliti sesuai konsep metode diatas sebagai dasar pengetahuan dakwah sesuai akademisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, terkait dengan Problematika Program Dakwah Pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong maka peneliti dapat menarik kesimpulan. Bahwa problematika program dakwah serta sebab munculnya problematika yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong sebagai berikut:

1. Problematika :
  - a. Kurangnya *income* atau pemasukan sumber dana pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.
  - b. Minimnya komitmen dari pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi munculnya problematika :
  - a. Menurunnya pemasukan dana yang disebabkan oleh tidak adanya sumber dana lain kecuali dari iuran pengurus. Akibatnya pada setiap bulan pengeluaran lebih banyak dibanding pemasukan. Serta kurangnya relasi kerjasama dengan lembaga atau instansi yang bisa memberi donator atau sumbangan ketika menyelenggarakan kegiatan.
  - b. Minimnya komitmen pengurus disebabkan oleh lemahnya profesionalitas, serta pemahaman organisasi keagamaan yang memiliki tujuan dakwah dari setiap pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong sebagai pelaku dakwah dalam mengelola organisasi dakwahnya.
  - c. Serta faktor lain yang dipengaruhi oleh berbagai aspek mulai dari agama seperti minat menambah ilmu agama yang masih minim. Aspek ekonomi, banyak dari anggota dan pengurus Muslimat yang masih berada pada taraf perekonomian rendah sehingga ketika ada kegiatan yang bersamaan dengan jadwal

kerja, banyak dari anggota lebih mengutamakan kegiatan yang dapat menghasilkan *finansial*.

Keadaan tersebut mendorong pentingnya kesadaran dan kebutuhan dari setiap individu pengurus dan anggota itu sendiri, akan pentingnya memperdalam ilmu agama. Namun pada kenyataan yang ada masih banyak dari Masyarakat, khususnya pengurus dan anggota Muslimat itu sendiri yang menjadikan ini hanya sebagai kegiatan sosial semata.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dengan judul “*Problematika program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong*” Penelitian memfokuskan pada Problematika program dakwah yang ada pada Bidang dakwah dan penerangan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Batasan berikut dibuat untuk menentukan ruang lingkup penelitian :

1. Objek penelitian : Peneliti hanya melibatkan Ketua, pengurus bidang dakwah dan penerangan sebagai pelaku dakwah, dan anggota Muslimat yang tidak menjabat sebagai pengurus sebagai sasaran dakwah.
2. Metodologi : peneliti menggunakan metode kualitatif seperti wawancara dan observasi secara mendalam untuk mengumpulkan data.



3. Waktu : Peneliti hanya fokus pada program dakwah yang dilakukan di periode ini yakni tahun 2022-2027, dengan program yang telah terlaksana pada tahun 2022-2023.

Batasan ini membantu peneliti untuk menentukan ruang lingkup penelitian dan memastikan bahwa hasilnya fokus dan relevan dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta batasan penelitian yang telah dipaparkan, dalam upaya pengembangan dakwah yang baik dan benar serta efektif maka perlu di perhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya matriks kegiatan dalam penyusunan programnya, serta evaluasi pasca pelaksanaannya.
2. Ada baiknya ketika menyusun suatu program memperhatikan usulan-usulan dari para jamaah atau penerima dakwah, bukan hanya hasil rapat pengurus di masing-masing bidang.
3. Diharapkan perlu adanya upaya sinergisitas antara pengurus, para jama'ah serta *stakeholder* yang ada di wilayah Kecamatan Gemolong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliska, T. (2023). *Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Riau*.
- Erdianingsih, A. (2017). *Problematika Dakwah Salafi (Studi Kasus Desa Kalimadi Kec.Purworejo Klampok Kab. Banjar Negara)*.
- Fahrurrozi, Faizah, & Kadri. (2019). *Ilmu Dakwah* (J. Wawan & M. D. Ikhilahi, Eds.; 1st ed.). NOVEMBER 2009. <https://doi.org/www.pranamedia.com>
- Fauzi, M. R. (2022, January 2). *Inilah daftar Banom dibawah naungan NU*. <https://Jabar.Nu.or.Id/Warta/Inilah-Daftar-Banom-Di-Bawah-Naungan-Nu-5iltt>.
- Gusti, R. (2019). *Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin*.
- Hardia, N. (2018). DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS. *Al Hikmah Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*.
- Hardian, N. (2018). DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIST. *Al- Hikmah*, 11.
- Hasanah, R. (2015). *Problematika Pelaksanaan Dakwah di Desa Baruas Kecamatan Padangsidempuan Batu Nadua*.
- H.M, H. (2013). ORGANISASI DALAM MANAJEMEN DAKWAH. *Dakwah Tabligh*, 14(2), 11.
- Jannah, M. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGAGALAN USAHA . *Islamiconomic*, 6(1).
- Liya Sapitri, T. (2021). *PROBLEMATIKA DAKWAH DAN SOLUSINYA PADA MASYARAKAT HETEROGEN DESA SIDO MULYO BK 9 BELITANG OKU TIMUR SUMATERA SELATAN*.
- Martono, N. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Analisis isi dan Analisis data skunder* (S. Pratiwi Tri Utami, Ed.; 2nd ed.). RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mokodampit, N. F. (2022). KONSEP DAKWAH ISLAMIYAH. *Dakwah Dan Komunikasi*, 1(2).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (revisi). 2018.

- Nur Dhoifullah, A. (2020). ANALISIS SWOT DAKWAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH REJANG LEBONG DALAM MEWUJUDKAN ISLAM BERKEMAJUAN. *Universitas Bengkulu*.
- Pambudi1, R., Afghohani2, A., & Dan Isna Farahsanti2. (2019). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018. *PENDIDIKAN*, 28(2), 8.
- P.Munthe, A. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN. *Scholaria*, 5(2).
- Raeburn, A. (2022). *Analisis SWOT: Arti dan cara menggunakannya (beserta contoh)*. Asana. <https://asana.com/id/resources/swot-analysis>
- Rahmatullah, O. : (2016). *Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad'u dalam Aktivitas Dakwah*. 2(1).
- Restu, W. (2014). *Analisa Penerapan Program Dakwah (Komunikasi Syiar) Islam Pada Sikap Mental Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kota Cilegon*.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 15.
- Saepol Aziz, D. (2022). Problemaika dakwah jamaah tabligh didesa tanjung kabupaten lombol utara NTB. *Problemaika Dakwah Jamaah Tabligh Didesa Tanjung Kabupaten Lombok Utara NTB*, 1(2), 162. <https://doi.org/https://lampu.or.id/journal/index/php/ijtima>
- Saharuddin. (2001). *Nilai Kultur inti dan institusi lokal dalam konteks masyarakat multi etnis*. Universitas Indonesia,.
- Sugono. Dedy. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* (Sugiyono & Y. Maryani, Eds.). PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Tampubolon, I. (2020). Analisis SWOT dalam Penelitian Manajemen Dakwah Suatu Pengantar. *Analisis Swot Dlaam Penelitian Manajemen Dakwah Suatu Pengantar*, 2(1). <https://doi.org/http://jurnal.iain-padangsimpulan.ac.id>
- Vuzahn. (2021). *pengertian sistematika pembahasan*. Polindo. <https://polindo.ac.id/applicatlon/pendidikan/jelaskan-pengertian-sistematika-pembahasan3280.php>
- Wira Sumandi, A. (2010). *Problematika Dakwah Islam di Desa Sijungkang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan*.

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Ringkasan Analisis SWOT

#### TABEL RINGKASAN ANALISIS SWOT PROBLEMATIKA PROGRAM DAKWAH

#### PIMPINAN ANAK CABANG MUSLIMAT NU

#### KECAMATAN GEMOLONG

Berikut adalah table yang berisikan analisis penulis dari problematika yang ditemui dilapangan :

Pelaksanaan program dakwah dan Problematika Pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong tahun 2022-2023:

| No | Nama Kegiatan           | Uraian    |  | Evaluasi   |
|----|-------------------------|-----------|--|--|
| 1. | Pengajian Rutin Bulanan | Kekuatan  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Didukung oleh stakholder baik itu dilingkup NU ataupun pemerintahan.</li><li>• Masyarakat tertarik untuk mengikuti dakwahnya dengan dikonsepsi pengajian akabar.</li></ul> | Dalam kegiatan ini yang menjadi evaluasi adalah. Pengurus PAC kurang menentukan konsep atau materi kajian disetiap pelaksanaannya. |
|    |                         | Kelemahan | Kelemahan dari kegiatan ini adalah belum adanya target yang jelas dari pengurus. Baik itu dari segi kuantitas jamaah maupun kualitas jamaah. Siapa da'i yang dihadirkan juga berpengaruh                           |  |

|    |                       |           |  |  |
|----|-----------------------|-----------|--|--|
|    |                       |           | terhadap jamaah yang datang.   |  |
|    |                       | Peluang   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jamaah Muslimat kebanyakan berasal dari Masyarakat pedesaan, yang mana notabnya Masyarakat awam Sehingga penyebaran dakwah dengan metode pengajian masih dianggap relefan.</li> </ul> |  |
|    |                       | Ancaman   | Ada beberapa Ranting yang tidak dapat menyelenggarakan acara dikarenakan pendanaan dan SDM yang minim.   |  |
| 2. | <b>Khotmil qur'an</b> | Kekuatan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapat respon positif dari Majelis Wakil Cabang NU Kecamatan Gemolong.</li> </ul>   | Kegiatan ini dirasa dapat memberi dampak positif, salah satunya mendapat keberkahan dari membaca Al- Qur'an. Kekurangannya adalah kegiatan ini belum terbuka untuk umum. |
|    |                       | Kelemahan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Dikemas dengan konsep yang monoton, tidak ada kajian tambahan seperti pembacaan tafsir-tafsir yang membahas</li> </ul>  |  |

|           |                |          |   |   |
|-----------|----------------|----------|---|---|
|           |                |          | <p>ayat-ayat Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ada beberapa ranting yang tidak mengirimkan delegasi, karena minimnya SDM.</li> </ul>   |   |
|           |                | Peluang  | <p>Jika kegiatan ini ditambah dengan kajian tafsir maka akan berpeluang siapapun boleh mengikutinya, bukan hanya yang bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, namun siapapun tetap bisa berkesempatan untuk hadir dan mendengarkan tafsir-tafsir Al-Qur'an.</p> |   |
|           |                | Ancaman  | <p>Akan berpotensi pada redupnya minat dari para jamaah dikemudian hari untuk mengikuti program ini.</p>  |   |
| <b>3.</b> | <b>Tahfidz</b> | Kekuatan | <p>Pada awalnya yang menjadi kekuatan program ini didukung oleh pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong.</p>   | <p>Suatu program dibuat juga memperhatikan sasaran dakwahnya. Bukan hanya berdasarkan satu sudut pandang dari</p> |

|    |  |           |  |   |
|----|--|-----------|--|---|
|    |  |           |  | pengurus atau pelaku dakwah itu sendiri.  |
|    |  | Kelemahan | Tidak adanya monitoring program yang jelas dari pihak pengurus. serta kebanyakan dari anggota Muslimat tidak berminat untuk mengikuti kegiatan ini, dikarenakan tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat dikarenakan faktor usia. |   |
|    |  | Peluang   | Harapan dari pengurus jika program ini berhasil akan menambah para penghafal Al-Qur'an dari jamaah Muslimat itu sendiri.   |   |
|    |  | Ancaman   | Kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik.   |   |
| 4. | <b>Peringatan hari Besar Islam (Pengajian)</b> | Kekuatan  | Mendapat respon positif serta dukungan berupa materil dari   | Pada setiap tahunnya pentasarufan yang di |

|  |  |           |   |  |
|--|--|-----------|---|--|
|  | <b>dan santunan anak yatim dan dhuafa)</b> |           | anggota Muslimat serta pengusaha-pengusaha yang berfaham Nahdlatul Ulama di Wilayah Kecamatan Gemolong                      | mendapatkan pasti orang yang sama. Sedangkan tidak menutup kemungkinan jika pentasarufan dilakukan dengan sistem bergilir dan lebih bersifat objektif. |
|  |  | Kelemahan | dalam kegiatan ini untuk penggalan dana masih selingkup internal warga Nahdlatul Ulama.                                     |  |
|  |  | Peluang   | Menjadi <i>brand mark</i> tersendiri sebagai bentuk dakwah dibidang sosial kemasyarakatan.                                  |  |
|  |  | Ancaman   | Jika pengurus tidak selektif dalam mendaftarkan calon penerima santunan maka akan terjadi kecemburuan sosial di Masyarakat. |  |



## **Lampiran 2**

### **Pedoman wawancara**

1. Daft Wawancara Ketua (Ibu Suyamti, S.Pd. selaku Ketua PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong)
  - a. Apa yang menjadi Visi Misi Ibu Suyamti sebagai ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?
  - b. Apa saja Program Dakwah yang ada pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?
  - c. Siapa saja yang menjadi sasaran dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?
  - d. Bagaimana pola komunikasi yang dibangun antara pengurus inti dengan pengurus bidang Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Muslimat NU diwilayah Kecamatan Gemolong ?
2. Daft Wawancara Pengurus Bidang Dakwah dan Penerangan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong :
  - a. Bagaimana pengurus bidang dakwah dalam menentukan program kerja Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?
  - b. Ada berapa program dakwah khususnya pada bidang dakwah dan penerangan dalam satu periode ini ?
  - c. Dalam menjalankan dakwahnya selama ini apa yang menjadi program andalan di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?

- d. Dari program yang dirumuskan oleh bidang dakwah dan penerangan, program apa yang sedikit diminati oleh anggota ?
- e. Jika ada program yang sedikit peminatnya bagaimana upaya pengurus dalam memperbaiki hal tersebut ?
- f. Selama menjalankan dakwah apakah sampai ada program yang tidak terlaksana ?
- g. Dari pra penelitian disampaikan bahwa ada program tahfidz dan khotmil qur'an, bagaimana konsep yang dibawa oleh pengurus yang diterapkan pada anggota Muslimat ?
- h. Apakah dalam penyelenggaraan program dakwah Pengurus Pimpinan Anak Cabang melibatkan Pengurus yang setingkat dibawahnya atau yang biasa disebut pengurus Ranting dalam kepanitiaanya ?
- i. Jika Ranting yang ditunjuk tidak bisa menyelenggarakan bagaimana pengurus menentukan tempat lain dalam penyelenggaraan program ?

3. Daft Wawancara anggota Muslimat NU yang berdomisili di wilayah

Kecamatan Gemolong :

- a. Sudah berapa lama anda tergabung dalam Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?
- b. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti organisasi dan dakwah Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?

- c. Apakah program dakwah yang dilakukan oleh Muslimat NU Kecamatan Gemolong sesuai dengan kondisi sosial diwilayah anda ?
- d. Setelah anda mengikuti program dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong apakah ada dampak positif dari dalam diri anda ?
- e. Dari informasi yang didapat bahwa ada program tahfidz dan khotmil qur'an yang diselenggarakan secara rutin, apakah anda berminat mengikuti kegiatan tersebut ?
- f. Apakah anda dapat membaca Al-Qur'an ?
- g. Dari program-program dakwah yang dibuat oleh pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong, program apa yang paling anda minati ?

### Lampiran 3

#### Transkrip wawancara

#### Transkrip Wawancara

#### Wawancara 1

Nama : Suyamti, S.Pd

Jabatan : Ketua PAC ,uslimat NU Kecamatan Gemolong

Hari, tanggal : Selasa, 26 September

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : MTs YASIN Gemolong

#### Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

| K | Verbatim   | Main tema |
|---|--|-----------|
| P | selamat siang Ibu Suyamti selaku ketua PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Terima kasih sudah meluangkan waktunya, dan berkenan untuk melakukan wawancara dengan saya. Selanjutnya Ibu saya butuh beberapa informasi mengenai PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong, khususnya pada |           |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | <p>periode 2022-2027 ini. Untuk yang pertama Ibu apa yang menjadi Visi Misi Ibu Suyamti dalam menjalankan organisasi ini sebagai ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?</p>  |  |
| N | <p>Selamat siang Tika, jadi sedikit cerita dulu terpilihnya saya sebagai ketua itu secara aklamasi, tidak ada anggota Muslimat lain yang berkenan untuk dicalonkan ataupun mencalonkan diri sebagai ketua. Namun sebelum konferensi atau pemilihan pengurus yang lama telah mengadakan musyawarah dan disitu kebanyakan mengharapkan saya untuk berkenan menjabat sebagai ketua lagi. Dengan demikian maka saya sudah mempersiapkan Visi Misi sebelumnya, visi misi tersebut antara lain : <b>Visi</b> Mensyiarkan Islam Ahlusunah Wal Jama'ah An-Nahdliyah dikalangan Ibu-Ibu khususnya di Wilayah Kecamatan Gemolong. <b>Misi</b> : satu, mewujudkan Masyarakat di wilayah Kecamatan Gemolong khususnya</p> |  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | <p>Perempuan, yang sadar beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p>Dua mewujudkan Masyarakat di wilayah Kecamatan Gemolong khususnya Perempuan, yang memiliki kualitas mandiri dan bertaqwa kepada Allah SWT. Tiga melanjutkan tujuan Jamiyyah NU yakni terwujudnya Masyarakat adil dan Makmur yang merata serta diridhoi oleh Allah SWT.</p> <p>Empat, tercapainya organisasi yang Progresif, aktif, dan visioner.</p> |  |
| P | <p>Kalua boleh tau mengapa tidak ada pengurus yang berkenan untuk melanjutkan estafet kepemimpinan ya Bu ?</p>   |  |
| N | <p>Terkait hal itu banyak dari pengurus yang belum siap untuk menerima Amanah sebagai ketua. Mungkin kebanyakan dari mereka siap untuk menjadi pengurus biasa, jangankan ketua terkadang ditempatkan</p>   |  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | diposisi strategis seperti sekretaris ataupun bendahara pun masih sedikit kesusahan.   |  |
| P | Baik Bu terima kasih, untuk selanjutnya kalua boleh tau apa saja Bu yang menjadi Program dakwah pada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?   |  |
| N | Sebenarnya setiap bidang yang ada di Muslimat NU Gemolong ini diharapkan setiap program yang disusun berorientasikan dakwah. Namun sampai hari ini yang menjadi roda organisasi ini adalah bidang dakwah dan penerangan, jika itu berkaitan dengan dakwah secara khusus. Program yang dibuat oleh bidang dakwah dan penerangan ada tiga, yang pertama program pengajian rutin bulanan atau kami menyebutnya dengan selapanan. Program kedua khotmil qur'an yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Ketiga program tahunan seperti peringatan hari besar Islam biasanya kami |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | mengadakan santunan anak yatim dan dhuafa di bulan muharom.   |  |
| P | Dari program-program yang telah Ibu paparkan secara global siapa yang menjadi sasaran dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?  |  |
| N | Kalangan Ibu-Ibu secara umum, namun terkhusus dalam Muslimat NU itu ada Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Dalam aturan tersebut menyebutkan bahwa usia anggota Muslimat adalah minimal 40 tahun hingga wafat. Jika belum ada umur 40 tahun maka organisasi yang di ikuti adalah Fatayat NU, sedangkan dari pengurus Muslimat sendiri rata-rata berusia diatas 47 tahun dan anggota yang tidak masuk dalam kepengurusan berusia lansia. Naum dari program-program yang dibuat ada salah satu program yang bisa di ikuti bukan hanya kalangan Ibu-Ibu segala usia dan jenis kelamin diperboehkan |  |



|   |  |  |
|---|--|--|
|   | mengikuti kegiatan ini yakni pengajian rutin lapanan.  |  |
| P | Baik Bu, jadi selama ini yang menjadi penanggungjawab dari programprogram tersebut dari bidang dakwah ya Bu ?  |  |
| N | Iya dari bidang dakwah sendiri, meskipun dalam pelaksanaanya juga dibantu oleh bidang lainnya, seperti petugas MC, dirigen dan lain sebagainya.  |  |
| P | Jadi pengurus lainnya tetap bahu membahu ya Bu meskipun bukan dari program kegiatan bidangnya. Selanjutnya sebagai ketua bagaimana pola komunikasi organisasi yang dibangun oleh Ibu selaku ketua dengan bidang-bidang yang ada Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Muslimat NU diwilayah Kecamatan Gemolong ? |  |
| N | Dalam suatu organisasi itu ada sebuah struktural, di Muslimat ini ada yang Namanya Ketua, Wakil ketua Sekretaris dan   |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | wakil, bendahara dan wakil, serta<br>94amper94ator disetiap bidangnya. Melalui garis struktural tersebut saya berkomunikasi, jika itu kaitanya dengan ranting saya langsung mengkomunikasikanya dengan ranting. |  |
| P | Jika salah satu 94amper94ator bidang ada yang tidak aktif bagaimana Ibu berkomunikasi dengan bidang yang bersangkutan ?   |  |
| N | Jika ada coordinator yang tidak aktif saya meminta kepada wakil ketua yang membawahi bidang yang berkaitan untuk menghandel programnya.   |  |
| P | Baik ibu apakah dengan <i>treatment</i> tersebut bisa efektif dalam pelaksanaanya ?   |  |
| N | Iya saya rasa itu efektif, terbukti ada beberapa bidang yang tidak aktif atau tidak dapat dihubungi pada akhirnya saya melibatkan wakil ketua untuk terjun langsung.  |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| P | <p>Menurut Ibu selaku ketua menurut sudut pandang Ibu adakah permasalahan di internal kepengurusan Ibu ? dan jika ada apa yang menjadi faktor-faktor timbulnya permasalahan tersebut ?</p>  |  |
| N | <p>Faktor yang muncul dari internal kepengurusan sumber daya manusia yang masih bisa dikatakan kurang. Sumber daya yang dimaksud disini adalah orang yang bisa diajak merancang program dakwah. Banyak dari pengurus yang rata-rata hanya mengikuti alur saja. Mengingat bahwa usia muslimat rata-rata 40 tahun ke atas, namun yang menjadi pengurus aktif rata-rata berusia 47 ke atas sehingga bisa dikatakan usia yang sudah tidak lagi muda dan produktif. Selain itu biasanya pengurus tidak dapat hadir dikarenakan sibuk dengan urusan rumah atau saat musim panen tiba. Dari program yang dibuat tujuan kami hanya mendatangkan kebaikan dan salah satu bentuk ikhtiar kami dalam berdakwah guna memperbaiki akhlak</p> |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | <p>khususnya dikalangan ibu-ibu NU di Kecamatan Gemolong.</p>   |  |
| P | <p>baik ibu terima kasih atas penjelasannya.</p> <p>Untuk yang terakhir 96amper saja terlewat</p> <p>Bu saya ingin menanyakan terkait bagaimana Sejarah Muslimat NU Gemolong ini ada dan di dirikan ?</p>   |  |
| N | <p>Diawali pada tahun 2014 bertempat di rumah Ibu Hj. Dwi Wahyuti Ismail, S.E.,MM dengan mengadakan kajian kecil yang dilakukan secara rutin setiap bulanya. Seiring berjalanya waktu memasuki tahun ke- 2 jama'ah semakin bertambah, kemudian pengurus berinisiatif untuk memindahkan kegiatan di Aula RSI Assalam Gemolong. Memasuki tahun 2016 jama'ah semakin bertambah, pada akhirnya salah satu tokoh yang di tuakan yakni Ibu Hj. Suyono membangun sebuah Aula yang diberi nama "Aula Tombo Ati". Kegiatan dakwah akhirnya dapat berjalan seperti biasa banyak</p> |  |

|  |  |
|--|--|
| <p>Jama'ah berdatangan mulai dari berbagai Desa atau kelurahan se-Kecamatan Gemolong. Hal tersebut mendorong Pengurus Anak Cabang untuk mendirikan pengurus Ranting atau setingkat Desa se-Kecamatan Gemolong untuk mempermudah koordinasi dengan kepengurusan di tingkat bawahnya Gemolong. Pada Tahun 2016 telah berdiri sejumlah 14 Ranting Se-Kecamatan Gemolong, kegiatan Pengajian rutin mulai dilakukan secara keliling dari ranting-ke ranting. Hingga pada saat ini kegiatan tersebut masih dilestarikan dan program-program yang diadakan oleh Pimpinan Anak Cabang dikoordinasikan melalui pengurus tiap-tiap Ranting Se-Kecamatan Gemolong Gemolong.</p> |  |
|--|--|

## Wawancara 2

Nama : Daryanti

Jabatan : Koordinator Bidang dakwah dan penerangan

Hari, tanggal : Kamis, 28 September 2023

Waktu : 19.30 WIB

Tempat : Rumah Ibu Daryanti

### Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

| <b>K</b> | <b>Verbatim</b>  | <b>Main tema</b> |
|----------|--|------------------|
| P        | Selamat malam Ibu mohon maaf mengganggu waktunya, sebelumnya mohon izin Ibu untuk mewawancarai Ibu selaku coordinator pengurus Bidang dakwah dan penerangan PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong.                        |                  |
| N        | Iya silahkan kebetulan saya baru tidak ada kegiatan malam ini.   |                  |
| P        | Baik Ibu saya beberapa hari yang lalu ngobrol dengan Ibu Suyamti selaku ketua PAC Muslimat NU Gemolong. Saya menanyakan terkait apa saja program dakwah yang ada di Muslimat NU Gemolong. Dari situ beliau menjelaskan |                  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | <p>bahwa program dakwah yang dijalankan ada 3 yakni Pengajian lapanan, khotmil Qur'an dan tanfidz, yang terakhir ada program tahunan yakni santunan anak yatim yang bertepatan dengan peringatan hari besar Islam. Dengan demikian bagaimana pengurus bidang dakwah dalam menentukan program kerja Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?</p>   |  |
| N | <p>Program dakwah yang dirumuskan oleh pengurus khususnya bidang dakwah dirumuskan berdasarkan musyawarah dari pengurus PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Pada awalnya, program dakwah kami hanya pengajian rutin bulanan saja, dirasa kurang maka kami menambahkan khotmil Qur'an dan tahfidz meskipun dalam pelaksanaannya program tahfidz belum dapat berjalan baru yang khotmil Qur'an. Kemudian dari dorongan Bapak-bapak MWC akhirnya kami membuat program santunan anak yatim</p> |  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | yang dilaksanakan setiap tanggal 10 muharom.   |  |
| P | Terima kasih Bu, dari sekian banyak program tadi apa yang menjadi program yang paling diminati dan paling sedikit diminati oleh anggota Muslimat NU Gemolong ?   |  |
| N | Terkait itu saya belum tau persis, dari banyaknya jamaah yang hadir kami tidak memperhatikan apakah jamaah yang itu pengajian juga ikut di khotmil qur'an. Namun dilihat secara kasap mata jamaah banyak yang hadir deprogram pengajian lapanan, apa lagi jika pengajian itu bertepatan dengan berdzikir dan bersolawat mendatangkan Habib Muh jamaahnya pasti banyak. |  |
| P | Berarti Da'i atau penceramah yang di undang juga memberikan dampak terhadap kuantitas jamaah ya Bu. Kemudian   |  |



|   |  |  |
|---|--|--|
|   | bagaimana upaya dari pengurus jika ada program yang sedikit peminatnya ?   |  |
| N | Kami tetap menjalankan program tersebut, dengan harapan jika bulan ini tidak berangkat maka bulan depan bisa berangkat. Sedikit peminatnya itu biasanya disebabkan oleh berbagai macam, mulai dari pengurus itu sendiri atau dari anggotanya sendiri yang belum istiqomah hadir dalam kegiatan ini |  |
| P | Baik Bu, selama menjalankan program dakwah dakwah apakah sampai ada program yang benar-benar tidak terlaksana ?  |  |
| N | Sejauh ini terlaksana kana tetapi masih ada beberapa kendala-kendala seperti yang sudah saya sampaikan tadi. Ada satu program yang belum sulit terlaksana akhirnya kami menggabungkanya dengan program lain. Program tersebut yakni khotmil qur'an dan tahfidz.                                    |  |
| P | Jika boleh tau mengapa program tersebut tidak dapat terlaksana Bu ?  |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| N | <p>Program tahfidz tidak dapat terlaksana dikarenakan usia anggota Muslimat rata-rata sudah tua, sehingga untuk menghafal Al-Qur'an sulit. Dulu program ini diadakan dengan harapan ibu-ibu ada yang bisa menghafal Al- Qur'an, namun ternyata itu sulit dan dari pengurus sendiri juga tidak ada tindak lanjut, hingga pada akhirnya dari pengurusbidang memutuskan untuk menggabung program tahfidz ini dengan mengundang hafidzoh untuk ikut khotmil Qur'an.</p> |  |
| P | <p>Terima kasih Bu, mohon maaf sebelumnya jika pengajian akbar tadi pesertanya umum, apakah program khotmil Qur'an ini juga untuk umum ?</p>  |  |
| N | <p>Peserta dari khotmil Qur'an itu delegasi Ranting, setiap rantingnya mengirimkan 10 peserta. Namun ada yang tidak lengkap mengirimkan 10 ada yang 5, 7, 6 bahkan</p>  |  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | yang tidak mengirimkan sama sekali juga ada.   |  |
| P | Dari Ranting yang berjumlah 14 berarti belum tentu mengirimkan semua Bu ? lantas jika tidak mengirimkan apa yang menjadi faktor kendalanya ?   |  |
| N | Yang menjadi Faktor kendala adalah yang pertama orang yang ada diranting tersebut sedang sibuk panen, terkadang ada orang tetapi tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat dan teliti, ya dikarenakan sudah tua. |  |
| P | Baik Bu terima kasih banyak atas waktu dan juga informasinya.  |  |

### **Wawancara 3**

Nama : Zaidah Kuncoro Wati

Jabatan : Anggota pengurus bidang dakwah dan penerangan

Hari, tanggal : Rabu, 27 September 2023

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Zaidah

#### **Keterangan :**

P : Peneliti

N : Narasumber

| <b>K</b> | <b>Verbatim</b>  | <b>Main tema</b> |
|----------|--|------------------|
| P        | Selamat Sore Ibu mohon maaf mengganggu waktunya, sebelumnya mohon izin Ibu untuk mewawancarai Ibu selaku anggota pengurus Bidang dakwah dan penerangan PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong.                             |                  |
| N        | Iya silahkan mba.  |                  |
| P        | Baik Ibu saya beberapa hari yang lalu ngobrol dengan Ibu Suyamti selaku ketua PAC Muslimat NU Gemolong. Saya menanyakan terkait apa saja program dakwah yang ada di Muslimat NU Gemolong. Dari situ beliau menjelaskan |                  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | <p>bahwa program dakwah yang dijalankan ada 3 yakni Pengajian lapanan, khotmil qur'an dan tanfidz, yang terakhir ada program tahunan yakni santunan anak yatim yang bertepatan dengan peringatan hari besar Islam. Dengan demikian bagaimana pengurus bidang dakwah dalam menentukan program kerja Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong ?</p>  |  |
| N | <p>Program dakwah yang dirumuskan oleh pengurus khususnya bidang dakwah dirumuskan berdasarkan musyawarah dari pengurus PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong. Pada awalnya, program dakwah kami hanya pengajian rutin bulanan saja, dirasa kurang maka kami menambahkan khotmil qur'an dan tahfidz meskipun dalam pelaksanaannya program tahfidz belum dapat berjalan baru yang khotmil qur'an. Kemudian dari dorongan Bapak-bapak MWC akhirnya kami membuat program santunan</p> |  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | anak yatim yang dilaksanakan setiap tanggal 10 muharom.  |  |
| P | Terima kasih Bu, dari sekian banyak program tadi apa yang menjadi program yang paling diminati dan paling sedikit diminati oleh anggota Muslimat NU Gemolong ?   |  |
| N | Terkait itu saya belum tau persis, dari banyaknya jamaah yang hadir kami tidak memperhatikan apakah jamaah yang itu pengajian juga ikut di khotmil qur'an. Namun dilihat secara kasap mata jamaah banyak yang hadir deprogram pengajian lapanan, apa lagi jika pengajian itu bertepatan dengan berdzikir dan bersolawat mendatangkan Habib Muh jamaahnya pasti banyak. |  |
| P | Berarti Da'i atau penceramah yang di undang juga memberikan dampak terhadap kuantitas jamaah ya Bu. Kemudian bagaimana upaya dari pengurus jika ada program yang sedikit peminatnya ?  |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| N | <p>Kami tetap menjalankan program tersebut, dengan harapan jika bulan ini tidak berangkat maka bulan depan bisa berangkat. Sedikit peminatnya itu biasanya disebabkan oleh berbagai macam, mulai dari pengurus itu sendiri atau dari anggotanya sendiri yang belum istiqomah hadir dalam kegiatan ini</p> |  |
| P | <p>Baik Bu, selama menjalankan program dakwah dakwah apakah sampai ada program yang benar-benar tidak terlaksana ?</p>  |  |
| N | <p>sejauh ini terlaksana kana tetapi masih ada beberapa kendala-kendala seperti yang sudah saya sampaikan tadi. Ada satu program yang belum sulit terlaksana akhirnya kami menggabungkanya dengan program lain. Program tersebut yakni khotmil qur'an dan tahfidz.</p>                                    |  |
| P | <p>Jika boleh tau mengapa program tersebut tidak dapat terlaksana Bu ?</p>  |  |
| N | <p>Program tahfidz tidak dapat terlaksana dikarenakan usia anggota Muslimat rata-rata sudah tua, sehingga untuk emnghafal Al-</p>   |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | <p>Qur'an sulit. Dulu program ini diadakan dengan harapan ibu-ibu ada yang bisa menghafal Al- Qur'an, namun ternyata itu sulit dan dari pengurus sendiri juga tidak ada tindak lanjut, hingga pada akhirnya dari pengurusbidang memutuskan untuk menggabung program tahfidz ini dengan mengundang hafidzoh untuk ikut khotmil Qur'an.</p> |  |
| P | <p>Terima kasih Bu, mohon maaf sebelumnya jika pengajian akbar tadi pesertanya umum, apakah program khotmil Qur'an ini juga untuk umum ?</p>  |  |
| N | <p>Peserta dari khotmil Qur'an itu delegasi Ranting, setiap rantingnya mengirimkan 10 peserta. Namun ada yang tidak lengkap mengirimkan 10 ada yang 5, 7, 6 bahkan yang tidak mengirimkan sama sekali juga ada.</p>   |  |
| P | <p>Dari Ranting yang berjumlah 14 berarti belum tentu mengirimkan semua Bu ? lantas</p>   |  |



|   |  |  |
|---|--|--|
|   | jika tidak mengirimkan apa yang menjadi faktor kendalanya ?  |  |
| N | Yang menjadi Faktor kendala adalah yang pertama orang yang ada diranting tersebut sedang sibuk panen, terkadang ada orang tetapi tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat dan teliti, ya dikarenakan sudah tua. |  |
| P | Baik Bu terima kasih banyak atas waktu dan juga informasinya.  |  |

#### **Wawancara 4**

Nama : Ngatinem

Jabatan : Anggota Muslimat

Hari, tanggal : Minggu, 1 Oktober 2023

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Ngatinem

#### **Keterangan :**

P : Peneliti

N : Narasumber

| <b>K</b> | <b>Verbatim</b>  | <b>Main tema</b> |
|----------|--|------------------|
| P        | Selamat siang Bu Ngatinem, mohon izin wawancara dengan Ibu selaku anggota Muslimat, sebelumnya mohon maaf betul ya Ibu tidak masuk dalam kepengurusan PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong ? |                  |
| N        | Monggo, iya saya bukan pengurus Muslimat, di Ranting pun juga saya tidak menjadi pengurus, ini saya jamaah Muslimat biasa.   |                  |
| P        | Baik Bu, sebelumnya kalua boleh tau sudah berapa lama Ibu bergabung di Muslimat NU ?   |                  |
| N        | Sudah lama saya tergabung di Muslimat, sejak tahun 2014 sudah ikut pengajian.  |                  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | Meskipun kadang ikut pengajian kadang tidak.   |  |
| P | Sudah lama sekali ya Bu tergabung di Muslimat, apa yang membuat Ibu tertarik untuk ikut rutin atau pengajian tersebut ?  |  |
| N | Sudah lama sekali ya Bu tergabung di Muslimat, apa yang membuat Ibu tertarik untuk ikut rutin atau pengajian tersebut ?  |  |
| P | Baik Bu, setelah sekian lama Ibu ikut pengajian apakah ada dampak positif bagi diri Ibu ?  |  |
| N | Dengan mendengarkan ceramah saya bisa mengamalkannya. Jika belum bisa saya berharap dengan ikut pengajian dapat dicatat sebagai amal kebaikan saya. Selain itu alasan juga agar kumpul bareng seperti Ibu-ibu yang lain. |  |
| P | Baik Bu, untuk selanjutnya sebelumnya saya sudah ngobrol dengan pengurus PAC   |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | Muslimat NU Kec. Gemolong, dari situ saya mendapatkan informasi bahwa ada program Khotmil Qur'an dan Tahfidz. Apakah Ibu sudah pernah mengikuti kegiatan tersebut ?   |  |
| N | Sejauh ini saya belum pernah mengikuti, jika informasi terkait itu saya sudah dengan. Mau ikut tapi bagaimana lagi saya tidak bisa membaca Al- Qur'an dengan lancar.  |  |
| P | Apakah dengan adanya program tersebut Ibu memberi respon positif ?  |  |
| N | Yaa saya hanya sebatas tau saja mba adanya program itu, selama itu baik maka saya setuju.   |  |
| P | Dari program-program yang disebutkan di awal tadi Ibu sering mengikuti program yang mana ?  |  |
| N | Saya lebih ke pengajian lapangan mba, meskipun saya setiap kali musim panen juga tidak bisa hadir karena ada pekerjaan di sawah. Untuk kataman saya tidak begitu karena Kembali ke awal tadi saya ndak bisa |  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | baca Al- Qur'an dengan cepat, nanti takut tertinggal. |  |
|--|---|--|

## Wawancara 5

Nama : Paikem

Jabatan : Anggota Muslimat

Hari, tanggal : Sabtu, 30 September 2023

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Paikem

### Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

| <b>K</b> | <b>Verbatim</b>  | <b>Main tema</b> |
|----------|--|------------------|
| P        | Selamat malam Bu Paikem, mohon izin wawancara dengan Ibu selaku anggota Muslimat, sebelumnya mohon maaf betul ya Ibu tidak masuk dalam kepengurusan PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong ? |                  |
| N        | Tidak mba saya hanya jamaah biasa  |                  |
| P        | Baik Bu, sebelumnya kalua boleh tau sudah berapa lama Ibu bergabung di Muslimat NU ?   |                  |
| N        | Sudah lama mba tapi tepatnya kapan saya lupa   |                  |

|   |  |  |
|---|--|--|
| P | Sudah lama sekali ya Bu tergabung di Muslimat, apa yang membuat Ibu tertarik untuk ikut rutin atau pengajian tersebut ?  |  |
| N | Saya ikut-ikutan saja rombongan jamah Ibu-ibu  |  |
| P | Baik Bu, setelah sekian lama Ibu ikut pengajian apakah ada dampak positif bagi diri Ibu ?  |  |
| N | Saya sudah tua, hanya bisa berharap berkumpul dengan orang-orang baik semoga besok juga kumpul di surga  |  |
| P | Baik Bu, untuk selanjutnya sebelumnya saya sudah ngobrol dengan pengurus PAC Muslimat NU Kec. Gemolong, dari situ saya mendapatkan informasi bahwa ada program Khotmil Qur'an dan Tahfidz. Apakah Ibu sudah pernah mengikuti kegiatan tersebut ? |  |
| N | Sejauh ini saya belum pernah dengar nek ada program itu. Saya juga tidak bisa membaca Al-Qur'an, jadi untuk apa ikut. Mungkin anak-anak muda yang baru punya anak 1 yang sering ikut.  |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| P | Apakah dengan adanya program tersebut Ibu memberi respon positif ?  |  |
| N | Iya karena itu baik.  |  |
| P | Dari program-program yang disebutkan di awal tadi Ibu sering mengikuti program yang mana ?                                  |  |
| N | Saya lebih ke pengajian lapanan mba, santunan anak yatim juga saya pernah ikut, dimintai sumbangan juga untuk kegiatan itu. |  |
| P | Baik bu terima kasih atas iformasinya.<br>Mohon maaf sudah mengganggu waktu istirahatnya.                                   |  |



**Lampiran 3**  
**Dokumentasi**



Wawancara dengan Ibu Suyamti Ketua  
PAC Muslimat NU Kecamatan Gemolong



Wawancara dengan Ibu Zaidah  
pengurus bidang dakwah dan penerangan



Wawancara dengan Ibu Daryati  
Koordinator bidang dakwah dan penerangan



Wawancara dengan Ibu Ngatinem  
anggota (jamaah) Muslimat



**PIMPINAN ANAK CABANG**

**MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA  
KECAMATAN GEMOLONG**

*Alamat : Padasan, RT 06/03 Gemolong, Kec. Gemolong  
Kab. Sragen 57274, No. 081393273075*

Nomor : 0023/C/PACMNU/XI/2023  
Lamp. : 1 (Satu)  
Hal : SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tika Putri Rahayu  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
Jenjang : S1

**“Diizinkan”** untuk melakukan penelitian di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong dalam rangka Menyusun Skripsi skripsi dengan judul “Problematika Program Dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong”, terhitung mulai 31 Agustus – 15 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gemolong, 31 Agustus 2023  
Ketua Muslimat NU  
Kecamatan Gemolong



Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Di tempat

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

Nama : Putri Wardah Qurrotu'aini S.Psi  
Alamat : dsa.wanasari, kec. Cibitung, kab. Bekasi  
Instansi : -

Telah melakukan cek similarity terhadap skripsi atas:

Nama : Tika Putri Rahayu  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Hasil Similarity: 28 %  
Judul : Problematika program dakwah pada pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Kecamatan Gemolong

Menyatakan bahwa hasil cek similarity ini bisa dipertanggungjawabkan dengan sebenarnya dan siap menerima konsekuensi jika hasil cek similarity terbukti tidak sesuai.

Selasa, 07 November 2023

Yang Menyatakan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Tika Putri Rahayu  
Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 16 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kemetiran RT 11, Nganti, Gemolong, Sragen  
Telepon : 081393273075  
Email : [tikapurtrahayu2@gmail.com](mailto:tikaputrirahayu2@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Formal :

SD : SDN 1 Nganti 2007-2013  
SMP/MTs : MTs YASIN Gemolong 2013-2016  
SMA/MAN : MAN 2 Karanganyar 2016-2019  
S1 : UIN Raden Mas Said Surakarta 2019-Sekarang